

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
The Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No. JKON/BOD1/-/0007-2/02-2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | |
|-----------------|---|---|----------------|
| 1. Nama : | Fransiskus Yohanes H. Lazaro | : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B | : | Office Address |
| | Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia | | |
| Alamat Rumah : | Jl. Zamrud II Blok E-128, Permata Hijau, Kelurahan Grogol | : | Home Address |
| | Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | | |
| Jabatan : | Presiden Direktur/
President Director | : | Title |
| | | | |
| 2. Nama : | Indrajanti | : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B | : | Office Address |
| | Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia | | |
| Alamat Rumah : | Taman Telaga Golf Blok F.1 No.3, Kelurahan Lengkong | : | Home Address |
| | Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten | | |
| Jabatan : | Direktur/
Director | : | Title |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak; | 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak. | 4 We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of The Board of Directors
Jakarta, 25 Februari/February 25, 2026

Fransiskus Yohanes H. Lazaro
Presiden Direktur/President Director

Indrajanti
Direktur/Director

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia
Phone : 736.3939 (Hunting) Fax. 736.3959; E-mail : info@jayakonstruksi.com; Website : https://www.jayakonstruksi.com



RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00089/2.1030/AU.1/03/1950-2/1/II/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

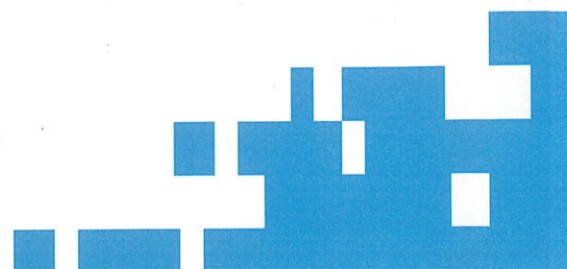
Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Grup memiliki pendapatan utama diantaranya atas jasa konstruksi, perdagangan aspal dan gas dan manufaktur beton. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp1.210 miliar, yang mencakup 31,41% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko dalam hal ketepatan penggunaan persentase penyelesaian, walaupun telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai pendapatan jasa konstruksi, maka porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan yang dapat mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition

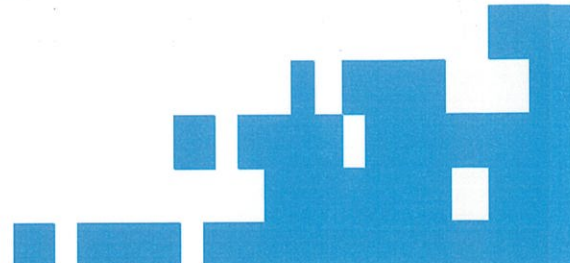
The Group's main revenues include construction services, asphalt and gas trading, and concrete manufacturing. For the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenue from construction services amounting to Rp1,210 billion, which represents 31.41% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion of each contract which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date. There are risks on the accuracy of using percentage of completion, even though it has been agreed by the Group and the Project Owners.

Due to the significance of revenues from construction services, resulting in a significant portion of our audits directed towards the audit of revenue which may have impact on the consolidated financial statements, as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Our audit procedures include, among others:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, the basis for determining the estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and their progress; and*



- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai

- *On a sample basis, we examined the revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

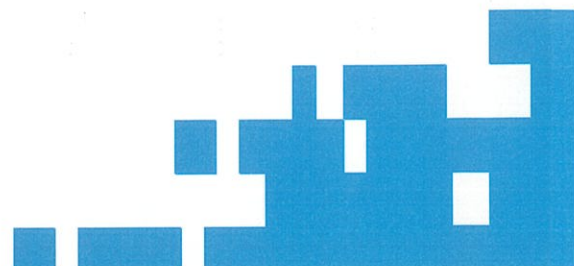
In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using



dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

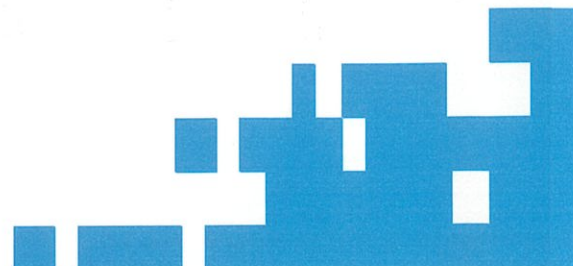
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



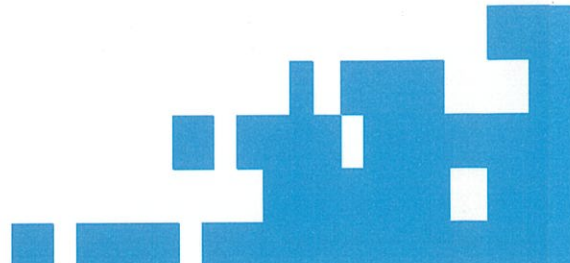
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

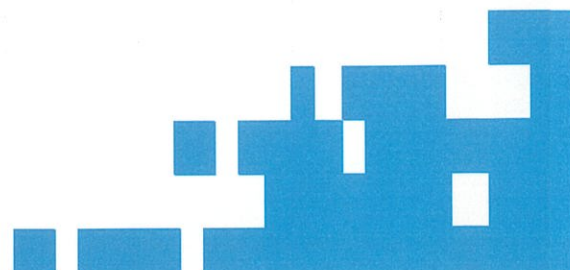
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Lith Alfansuri

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 25 Februari /February 25, 2026



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	678,776,147	582,434,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivables
Pihak Berelasi	5, 43	90,428,291	108,631,885	Related Parties
Pihak Ketiga	5	733,761,787	731,288,298	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	6, 43	1,924,476	13,183,689	Related Parties
Pihak Ketiga	6	645,254	3,184,277	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	7, 43	37,406,309	44,226,804	Related Parties
Pihak Ketiga	7	340,381,168	227,792,229	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	8, 43	36,617,461	38,014,502	Related Parties
Pihak Ketiga	8	2,591,835	2,145,735	Third Parties
Persediaan	9	306,695,693	360,315,686	Inventories
Uang Muka pada Ventura Bersama	10, 43	3,612,630	923,972	Advance in Joint Ventures
Uang Muka Jangka Pendek	11.a	44,928,100	51,684,699	Short Term Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	17,095,264	13,912,765	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	23.a	93,849,823	61,824,911	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		2,388,714,238	2,239,564,028	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	23.e	58,549,415	50,034,459	Deferred Tax Assets - Net
Piutang Pihak Berelasi	43	5,455,167	32,358,278	Due From Related Parties
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	10,001,750	10,001,750	Long Term Advances
Investasi pada Ventura Bersama	13, 43	399,895,644	417,963,371	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	14, 43	1,029,367,912	985,658,108	Investments in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	87,849,864	87,106,703	Other Non - Current Financial Assets
Aset Tetap	16	486,998,551	518,167,999	Fixed Assets
Aset Hak Guna	17	3,239,784	1,762,728	Right of Use Assets
Goodwill	18	25,135,683	25,135,683	Goodwill
Aset Lain-lain	19	2,325,282	3,744,657	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,108,819,052	2,131,933,736	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET		4,497,533,290	4,371,497,764	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	20	49,668,915	150,691,290	Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payables
Pihak Berelasi	21, 43	2,351,012	3,864,719	Related Parties
Pihak Ketiga	21	263,465,710	265,690,064	Third Parties
Utang Proyek	22	45,635,469	26,315,147	Project Payables
Utang Pajak	23.b	51,576,913	49,148,857	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	24, 43	10,727,787	11,696,406	Related Parties
Pihak Ketiga	24	263,246,275	97,318,354	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	25, 43	239,990	--	Related Parties
Pihak Ketiga	25	14,052,798	10,585,883	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers
Pihak Berelasi	26, 43	3,407,546	7,662,011	Related Parties
Pihak Ketiga	26	170,430,717	198,198,731	Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka		560,297	--	Unearned Revenue
Beban Akruai	27	294,455,635	255,378,837	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	28	888,852	733,420	Lease Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen		162,310	176,234	Consumer Financing Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,170,870,226	1,077,459,953	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	42.a	33,693,584	35,726,785	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	43	34,895,039	58,381,147	Due To Related Parties
Tanggungan Rugi pada				Accumulated Equity in
Ventura Bersama	13, 43	16,078,511	23,120,848	Net Losses of a Joint Ventures
Liabilitas Jangka Panjang Setelah				Long-Term Liabilities
Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh				Net Off Current Maturities
Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Pembiayaan Konsumen		--	171,754	Consumer Financing Payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		84,667,134	117,400,534	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,255,537,360	1,194,860,487	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of the
 Pemilik Entitas Induk				 Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp20				Capital Stock - par value Rp 20
per saham (dalam Rupiah penuh)				per share (in full Rupiah)
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-up
16.308.519.860 saham	29	326,170,397	326,170,397	16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	30	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan				Difference in Transaction
Pihak Nonpengendali	31	4,781,112	4,781,112	with Non-Controlling Interest
Saldo Laba		2,281,137,320	2,220,945,710	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		23,802,132	20,649,427	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to
 Pemilik Entitas Induk		3,195,983,495	3,132,639,180	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33	46,012,435	43,998,097	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		3,241,995,930	3,176,637,277	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,497,533,290	4,371,497,764	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	3,853,980,726	3,875,321,246	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(3,349,547,609)	(3,261,118,783)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		504,433,117	614,202,463	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	39	39,746,422	42,722,943	Other Income
Beban Penjualan	36	(99,899,236)	(141,969,117)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	37	(343,053,873)	(358,839,706)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	40	(4,911,475)	(5,986,441)	Other Expenses
LABA USAHA		96,314,955	150,130,142	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	38	(12,429,333)	(19,627,582)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	23.d	(40,564,767)	(32,115,142)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	14	(9,287,829)	(13,017,725)	Share from Loss of Associates
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	13	100,154,645	143,544,566	Share from Profit (Loss) of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		134,187,671	228,914,259	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.c	(20,657,810)	(39,824,158)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		113,529,861	189,090,101	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	42	2,015,399	937,518	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Rugi Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	14	12,824	--	Share of Other Comprehensive Loss from Associate
Keuntungan dari Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15	743,161	531,583	Gains from Investments in Equity Instruments Defined at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan Terkait		(48,772)	(328,563)	Related Income Tax
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		3,089,162	3,414,369	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait		(679,616)	(751,161)	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		5,132,158	3,803,746	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		118,662,019	192,893,847	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		111,214,849	186,416,286	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		2,315,012	2,673,815	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		113,529,861	189,090,101	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		116,347,005	190,220,031	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33	2,315,014	2,673,816	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		118,662,019	192,893,847	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	41	6.82	11.43	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity								Kepentingan	Jumlah Ekuitas/		
Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan		Jumlah/ Total	Nonpengendali/ Non - Controlling Interest	Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income						
					Keuntungan dari Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Gains from Investments in Equity Instruments Defined at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements					
Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2024	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,037,997,599	9,937,521	7,517,116	3,011,730,358	42,882,172	3,054,612,530	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	242,177	242,177	Adjustment Non-controlling Interest
Pembayaran Dividen Tunai Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	(1,800,068)	(1,800,068)	Cash Dividend Payments of Subsidiaries
Pembayaran Dividen Tunai Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	(69,311,209)	--	--	(69,311,209)	--	(69,311,209)	Dividend of Subsidiaries
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	186,416,286	--	--	186,416,286	2,673,815	189,090,101	Income For the Year
	--	--	--	--	608,955	531,582	2,663,208	3,803,745	1	3,803,746	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,155,711,631	10,469,103	10,180,324	3,132,639,180	43,998,097	3,176,637,277	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Pembayaran Dividen Tunai Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	(300,676)	(300,676)	Cash Dividend Payments of Subsidiaries
Pembayaran Dividen Tunai Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	(53,002,690)	--	--	(53,002,690)	--	(53,002,690)	Dividend of Subsidiaries
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	111,214,849	--	--	111,214,849	2,315,012	113,529,861	Income For the Year
	--	--	--	--	1,979,451	743,159	2,409,546	5,132,156	2	5,132,158	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,215,903,241	11,212,262	12,589,870	3,195,983,495	46,012,435	3,241,995,930	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		4,059,721,528	4,130,719,208	Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3,291,592,072)	(3,288,271,093)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(223,494,311)	(207,849,578)	Payments to Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan		(88,485,862)	(143,842,990)	Payment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		4,957,444	41,449,282	Receipt of Corporate Income Tax Restitution
Pembayaran kepada Karyawan		(191,031,393)	(230,398,481)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga		(12,148,536)	(18,916,893)	Interest Payment
Penerimaan Bunga		12,770,462	32,163,308	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		270,697,260	315,052,763	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Deposito yang Dijaminkan Aset Tetap	20	419,143	9,746,823	Disbursement of Time Deposits
Penjualan	16	1,424,081	5,180,991	Fixed Assets
Pembelian	16	(46,214,812)	(99,433,824)	Sales
Penambahan Aset Hak Guna	17	(4,173,194)	(1,802,625)	Acquisition
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	14	(55,109,809)	--	Addition of Right of Use Assets
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		(4,223,417)	(11,243,090)	Addition of Investment on Association
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	14	--	8,114,026	Payment of Advances for Fixed Assets
Penambahan Setoran Investasi pada Ventura Bersama	13	(46,391,068)	(25,160,502)	Dividend Received from Associates
Penarikan Laba Investasi pada Ventura Bersama	13	157,571,103	136,361,144	Addition of Investment on Joint Ventures
Penambahan Aset Keuangan Lain	15	--	(28,667,000)	Withdrawal of Profit on Investment in Joint Venture
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		3,302,027	(6,904,057)	Addition of Other Financial Assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek	20	(101,022,375)	(87,830,747)	Received (Payment) of Short Term Bank Loan
Pembayaran Dividen		(53,002,690)	(69,311,209)	Dividend Payment
Pembayaran Dividen Entitas Anak		(300,676)	(1,800,068)	Payments of Dividend of Subsidiaries
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(34,069,210)	(60,509,854)	Payments to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi		10,583,102	17,520,801	Received from Related Parties
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(185,678)	(176,234)	Consumer Financing Payable Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa		(714,100)	(491,864)	Payment for Lease Liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(178,711,627)	(202,599,175)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				INCREASE NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
		95,287,660	105,549,531	
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS				EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		1,053,911	5,115,891	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
		582,434,576	471,769,154	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
		<u>678,776,147</u>	<u>582,434,576</u>	
Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 49.				Supplemental information of non cash activities is presented in Note 49.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 45, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No. 1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 18 Desember 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0001499 tanggal 3 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia besar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan bagian Grup Jaya. Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") was established on December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, S.H., which has been amended with Notarial Deed No. 21 from the same Notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 53 dated December 18, 2024 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The change in the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0001499 dated January 3, 2024.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company may perform its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- Operating in the field of construction;
- Operating in trading;
- Operating in industrial; and
- Operating in services.

The Company's support operations are as follows:

- Owned or leased real estate; and
- Large trade in materials and chemical goods.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and started its commercial operations in 1982.

The Company is part of Jaya Group. The ultimate parent company is PT Pembangunan Jaya.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in its letters

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 November 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp615 (in full Rupiah) per share. The Company's shares have been traded in The Indonesia Stock Exchange (IDX) since December 4, 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On July 2013, the Company obtained the effective statement from the Chief Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory Executive in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp1,400 (in full Rupiah) per share.

Pada September 2013, BEI menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham Perseroan sehingga saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa menjadi 16.308.519.860, dengan nilai nominal saham Rp20 (dalam Rupiah penuh).

In September 2013, IDX approved the implementation of a stock split of the Company's shares so that the Company's shares listed on the Exchange became 16,308,519,860, with a nominal share value of Rp20 (in full Rupiah).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saham Perusahaan sejumlah 16.308.519.860 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's 16,308,519,860 outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				(Direct and Indirect)			
				2025 %	2024 %	2025 Rp	2024 Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99	1,214,063,572	1,210,319,680
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi dan Perdagangan Barang Bangunan yang Dibuat dari Campuran Beton/Production and Trading of Building Goods made from Concrete Mixture	1978	99.90	99.90	494,482,842	608,198,775
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian/Trading, building, services and industry	1970	99.99	99.99	469,440,368	435,207,248
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Tiang Pancang Beton Pra Tekan, Mengarahkan Tiang Pancang Beton, Desain dan Perencanaan Pondasi Tiang Pancang, Pelaksana dan Menganalisa Pengujian Muatan Beban/Production Of Prestressed Concrete Piles, Directing Of Concrete Piles, Design and Planning Of Pile Foundations, Carrying Out and Analyzing Load Bearing Tests	1991	88.76	88.76	10,847,379	9,879,373
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	5,123,717	4,967,158

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets	
				2025	2024	2025	2024
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through PT Jaya Trade Indonesia							
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99	83,297,868	70,139,231
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20	13,547,583	11,049,349
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00	68,818,511	72,687,362
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/Pertamina Asphalt and LPG	1994	77.50	77.50	26,341,562	15,014,894
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1997	80.00	80.00	12,331,769	12,053,441
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00	20,954,585	18,715,026
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00	69,507,709	66,100,803
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	DealerAspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00	59,203,757	60,199,316
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00	82,041,165	90,848,199
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00	111,917,718	109,008,150
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00	118,979,789	110,900,005
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00	62,238,534	87,907,283
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	2009	99.33	99.33	60,749,780	62,737,584
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00	8,328,541	7,908,509
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	98.86	98.86	191,821,519	214,543,445
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	80.00	8,098,727	7,292,687
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/Mining	2011	99.00	99.00	13,902,041	12,005,500
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal/Charter of Vessels	2014	100.00	100.00	91,051,832	118,462,547
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Perdagangan/Construction and Trading	2018	99.00	99.00	2,931,092	4,797,587
PT Jatra Prasarana Utama	Jakarta	Perdagangan/Trading	2019	99.00	99.00	14,015,008	12,907,371
PT Sarana Maluku Utama	Ambon	Pengolahan, Pengadaan Listrik, Gas, Uap, Konstruksi, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknik, Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsil/Manufacturing Industry, Supply Of Electricity, Gas, Steam, Construction, Transportation, Warehousing, Professional Activities, Scientific, Engineering, Leasing and Leasing Without Option Rights.	2022	100.00	100.00	39,878,136	51,479,540
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through PT Jaya Beton Indonesia							
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00	45,774,848	54,909,669
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through PT Jaya Teknik Indonesia							
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian/ Services, General Trading, Construction, Workshop and Industrv	2018	99.93	99.93	531,305	852,514

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Per 31 Desember 2025, berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 November 2025 dari Notaris Aryanti Artisari S.H, M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2025, based on Deed No.16 dated November 14, 2025 from Notary Aryanti Artisari S.H, M.Kn, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Sutiyoso
Masagoes Ismail Ning
Frans Satyaki Sunito
Kristianto Indrawan

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur :
Wakil Presiden Direktur :

Direktur :

Fransiskus Yohanes H. Lazaro
Budi M Sianipar
Agus Setiadi Lukita
Indrajanti
Tri Wibowo

Directors

President Director
Vice President Director

Director

Per 31 Desember 2024, berdasarkan Akta No.52 tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Aulia Taufani S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, based on Deed No.52 dated December 18, 2023 from Notary Aulia Taufani S.H., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Yohannes Henky Wijaya
Masagoes Ismail Ning
Frans Satyaki Sunito
Kristianto Indrawan

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur :
Wakil Presiden Direktur :

Umar Ganda
Budi M Sianipar
Ida Bagus Rajendra
Agus Setiadi Lukita
Yerri Go

Directors

President Director
Vice President Director

Direktur :

Director

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 1.172 dan 1.163 orang (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries ("the Group") number of employees as of December 31, 2025 and 2024 are 1,172 and 1,163 respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Per 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan dengan surat keputusan tanggal 9 Oktober 2025 No. JKON/DIRKHU/CORSEC/0045-2/10-2025 dan tanggal 25 November 2024 No. JKON/KOM/-/0007-1/11-2024 dan, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.e. Audit Committee

As of December 31, 2025 and 2024, based on the decision letter dated October 9, 2025 No. JKON/DIRKHU/CORSEC/0045-2/10-2025 and November 25, 2024 No. JKON/KOM/-/0007-1/11-2024, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua : Frans Satyaki Sunito
Anggota : Sri Nugroho
Anggota : Eugenia Fiona Susianto

2025

2024

Kristianto Indrawan :
Sri Nugroho :
Arif Nugroho :

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rahmi Indah Fajar Sari dan Indrajanti.

The Head of the Internal Supervisory Unit and Corporate Secretary as of December 31 2025 and 2024 are Rahmi Indah Fajar Sari and Indrajanti.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 2.e dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standard (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with the specific PSAK or ISAK.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 2.e and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *PSAK 117: Insurance Contracts;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *PSAK 236 Impairment of Assets*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte. Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(including any components of other comprehensive income attributable to them);

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah, except Jaya Trade Pte. Ltd.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd. at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia (in full Rupiah) at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
EURO 1	19,753.26	16,851.32
USD 1	16,782.00	16,162.00
SGD 1	13,068.57	11,919.34
JPY 100	10,759.08	10,236.25
GBP 1	22,665.78	20,332.61
CNY 1	2,400.67	2,214.17

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya saling terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2.f. Related Parties Transactions and Balance

Related parties are the person or entities which has relation with reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity); or*

- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- (2) The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash

pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial assets is hold within a business model whose objective is achieved by both collect contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerima komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *“investment grade”* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto, dan aset keuangan lancar lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the roll rate method and discounted cash flow to measure the provision for impairment of account receivable, gross amount due to customer, and other current financial assets.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan persediaan Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Cost of inventories of the Company and subsidiaries (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and spare part, which are determined using the first-in, first-out method.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Every recovery from impairment of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

Inventories might be impair due to inventories are damaged, wholly or partially obsolete, selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life by using straight-line method.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasi sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*

- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan Prasarana	4-20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2-12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4-8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4-8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset di naikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup sebagai Lessee

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Group as Lessee

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures right-of-use assets at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Grup menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for short-term lease and low-value assets on a lease-by-lease basis.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

The Group shall classify each of its leases as either an operating lease or finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

At the commencement date, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group shall recognise finance income over the lease term, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.

The Group shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Group shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas Tanah: 3,33 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortised.

Impairment of *goodwill*

Irrespective of whether there is any indication of impairment, *goodwill* is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the *goodwill* is so allocated represent the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of *intangible asset* is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Legal Land Right Cost: 3.33 % straight line.

The amortization period and the amortization method for an *intangible asset* with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat tahapan proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

2.t. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for revenue from customers, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Suppliers".

2.u. Advance from Customer

Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and will be calculated when the project stages are finished or when the goods have been sold.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No. 06/2023.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Defined Contribution Plans

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan. Further details are disclosed in Note 42.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2.w. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2.x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 1. Entitas kena pajak yang sama; atau
 2. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 1. *The same taxable entity; or*
 2. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in*

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.y. Stock Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2.z. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- For which separate financial information is available.*

2.aa. Laba per Saham

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

2.bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.cc. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkanannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

2.bb. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- The date of SKPP;*
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and*
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.cc. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

**Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan
Beban Pokok Pendapatan**

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 34 dan 35.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments**

The preparation consolidated financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

**Revenue Construction and Cost of
Revenue Recognition**

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 34 and 35.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax.

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam penghasilan komprehensif lain di periode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 9.

course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 23.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.o). Carrying value of fixed assets is disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 42.

Allowance for Impairment Loss

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring account receivable, gross amount due from customers and other current financial asset. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Nilai Wajar atas Aset Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Fair Value of Financial Assets

Where the fair values of financial assets recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Pihak Ketiga/Third Parties

Kas/Cash on Hand

Rupiah

Kas Kantor Pusat/Cash on Head Office

Kas Luar Kota/Cash on Sites

Mata Uang Asing/Foreign Currencies

SGD

USD

JPY

Sub Total

	2025 Rp	2024 Rp
Kas Kantor Pusat/Cash on Head Office	8,000,778	3,844,615
Kas Luar Kota/Cash on Sites	5,356,736	5,719,119
SGD	13,866	18,844
USD	2,937	2,828
JPY	54	51
Sub Total	13,374,371	9,585,457

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank DKI	276,430,996	3,538,508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,883,276	37,463,355
PT Bank Central Asia Tbk	7,697,529	15,913,473
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,236,379	11,968,139
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,419,763	201,191
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,695,278	153,737
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	405,946	1,274,146
PT Bank Permata Tbk	341,761	68,301
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	303,993	707,801
PT Bank OCBC NISP Tbk	260,117	189,329
PT Bank Mandiri Taspen	165,855	162,989
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105,255	309,669
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	56,380	2,639
PT Bank Aceh Syariah	51,883	2,916,746
PT Bank Mega Tbk	2,847	12,739
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2,727	3,073
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2,393	4,484
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1,557	933,791
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	410	--
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
USD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	4,240,744	2,168,829
PT Bank Central Asia Tbk	2,034,387	1,225,485
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	556,653	1,597,750
PT Bank Permata Tbk	103,225	100,339
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,668	27,855
PT Bank Mega Tbk	16,718	17,425
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	20,207
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	13,371
JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,717,848	270,685
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	32,691	32,082
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,781,061	12,036,738
CNY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,436	214,243
Sub Total	338,601,776	93,549,119
Deposito On Call/On Call Deposits		
Rupiah		
PT Bank DKI	77,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,500,000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,000,000	42,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	--	10,000,000
Sub Total	109,500,000	52,000,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	117,200,000	122,800,000
PT Bank DKI	80,100,000	245,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	20,000,000	26,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	30,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	3,500,000
Sub Total	217,300,000	427,300,000
Total	678,776,147	582,434,576
Jangka Waktu Deposito <i>On Call/Maturity Period of Deposits On Call</i>	5-8 hari/days	3-20 hari/days
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito <i>On Call</i> per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum</i>	2.00% - 3.00%	2.25% - 5.00%
Jangka Waktu Deposito Berjangka <i>Maturity Period of Time Deposits</i>	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum</i>	4.75% - 5.50%	6.10% - 6.50%

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivables

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

a. *Total accounts receivables by type of customers are as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	90,428,291	108,631,885
Pihak Ketiga/Third Parties	881,859,449	853,741,216
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(148,097,662)	(122,452,918)
Sub Total	733,761,787	731,288,298
Total	824,190,078	839,920,183

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp2.800.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

All of the Company's accounts receivables of which there are and there will be are bound by fiduciary with total value amounting to Rp2,800,000 to obtain facility Transactional Working Capital Credit Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Subsidiaries' accounts receivables (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Beton	72,510,801	71,099,131
Jasa Konstruksi	9,666,008	30,583,376
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	8,251,482	6,949,378
Sub Total	90,428,291	108,631,885
Pihak Ketiga		
Aspal	481,898,492	492,687,714
Jasa Konstruksi	222,028,601	145,742,548
Beton	78,788,139	119,695,272
Gas	62,913,587	55,522,530
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	29,493,193	34,286,596
Handling and Heavy Equipment	6,737,437	5,806,556
Sub Total	881,859,449	853,741,216
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(148,097,662)	(122,452,918)
Sub Total	733,761,787	731,288,298
Bersih	824,190,078	839,920,183

b. Accounts receivable by business segments are as follows:

Related Parties
Concretes
Construction Services
Repair and Maintenance Services
Sub Total
Third Parties
Asphalt
Construction Services
Concretes
Gases
Repair and Maintenance Services
Handling and Heavy Equipment
Sub Total
Less: Allowance for Impairment
Losses
Sub Total
Net

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	966,265,170	956,202,419
Mata Uang Asing/Foreign Currency-USD	6,022,570	6,170,682
Total	972,287,740	962,373,101
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(148,097,662)	(122,452,918)
Bersih/Net	824,190,078	839,920,183

c. Accounts receivable by currencies are as follows:

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
≤ 1 bulan/month	358,062,916	317,208,567
> 1 - 3 bulan/months	189,029,436	274,094,388
> 3 - 6 bulan/months	161,698,504	153,659,449
> 6 bulan/months - 1 tahun/year	36,956,474	47,834,768
> 1 tahun/year	226,540,410	169,575,929
Total	972,287,740	962,373,101
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(148,097,662)	(122,452,918)
Bersih/Net	824,190,078	839,920,183

d. Accounts receivables by aging schedule are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	122,452,918	105,688,864
Penyisihan selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	42,231,188	37,606,738
Pemulihan selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(15,440,574)	(18,164,087)
Penghapusan selama Tahun Berjalan	(1,145,870)	(2,678,597)
Saldo Akhir	148,097,662	122,452,918

e. The movement in the allowance for impairment losses accounts receivable are as follows:

Beginning Balance
Impairment During
the Year (Note 37)
Recovery During
the Year (Note 39)
Write Off in the Current Year
Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivables from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	1,924,476	13,183,689
Pihak Ketiga/Third Parties	645,254	3,184,277
Total	2,569,730	16,367,966

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	6,209,300,810	5,657,813,656	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	585,999,789	508,154,189	Recognized Profits
	6,795,300,599	6,165,967,845	
Penerbitan Termin Kumulatif	(6,395,265,303)	(5,870,011,802)	Accumulated Progress Billings
	400,035,296	295,956,043	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,247,819)	(23,937,010)	Allowance for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja-Bersih	377,787,477	272,019,033	Gross Amount Due from Customers-Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	37,406,309	44,226,804
Pihak Ketiga/Third Parties	362,628,987	251,729,239
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(22,247,819)	(23,937,010)
Sub Total	340,381,168	227,792,229
Total	377,787,477	272,019,033

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijamin untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company are pledged to obtained facility Transactional Working Capital Credit Revolving Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	23,937,010	17,135,626	Beginning Balance
Penyisihan selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	872,386	6,801,384	Impairment During the Year (Note 37)
Pemulihan selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(2,561,577)	--	Recovery During the Year (Note 39)
Saldo Akhir	22,247,819	23,937,010	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut. Manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible gross receivables. Management also believes that all such gross receivables are fully collectible.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	36,617,461	38,014,502	Related Parties (Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Karyawan	860,210	793,823	Employees Loan
Bunga Deposito Berjangka yang akan diterima			Accrued Interest on Time Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29,755	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	20,219	46,553	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	27,311	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	2,294,034	1,811,099	Others
Sub Total	3,204,218	2,678,786	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(612,383)	(533,051)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	2,591,835	2,145,735	Sub Total
Total - Bersih	39,209,296	40,160,237	Total - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun.

Employees loans represent loan provided by the Company and subsidiaries to employees granted after the respective employees have worked for more than 5 (five) years.

Deposito berjangka milik JTN adalah deposito berjangka di PT Bank DKI dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan bunga 2,85% - 4,75% per tahun.

JTN's time deposits are time deposits at PT Bank DKI and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk that mature in 12 (twelve) months with interest rates of 2.85% - 4.75% per annum.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	533,051	573,426	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	612,383	533,051	<i>Impairment During the Year (see Note 37)</i>
Pemulihan selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(533,051)	(573,426)	<i>Recovery During the Year (see Note 39)</i>
Saldo Akhir	612,383	533,051	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses which might arise from indication impairment and all other current financial assets can be collected.

9. Persediaan

9. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Barang Dagangan			<i>Merchandise</i>
Aspal	157,675,612	207,621,587	<i>Asphalts</i>
Suku Cadang	11,265,627	12,504,696	<i>Spareparts</i>
Gas dan Peralatan Elpiji	8,468,195	6,967,543	<i>Gases and LPG Equipments</i>
Forklift dan Alat Berat	4,492,575	4,676,075	<i>Forklift and Heavy Equipment</i>
Barang Produksi dan Proyek			<i>Industrial Goods and Project</i>
Barang Jadi	81,897,585	86,936,468	<i>Finished Goods</i>
Bahan Bangunan	26,481,125	15,813,366	<i>Building Materials</i>
Bahan Baku	16,590,209	24,038,805	<i>Raw Materials</i>
Bahan Pembantu	10,147,520	9,317,663	<i>Indirect Materials</i>
Persediaan dalam Proses	14,967	11,938	<i>Work in Process</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Bahan Bakar	1,417,898	2,521,791	<i>Fuel</i>
Lain-lain	3,128,083	2,959,335	<i>Others</i>
Total	321,579,396	373,369,267	<i>Total</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(14,883,703)</i>	<i>(13,053,581)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Inventory</i>
Bersih	306,695,693	360,315,686	<i>Net</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	13,053,581	13,675,444
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	1,971,140	--
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(103,539)	(621,863)
Penghapusan Selama tahun Berjalan	(37,479)	--
Saldo Akhir	14,883,703	13,053,581

b. *Movement of allowance for impairment losses of inventories are as follows:*

*Beginning Balance
Provision For Impairment During the Year (Note 37)
Recovery During the Year (Note 39)
Write Off Current Year
Ending Balance*

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 20).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as collaterals for bank loans obtained by subsidiaries (see Note 20).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan atas produk RISHA (gempa Lombok), suku cadang, dan barang usang.

Allowance for impairment losses of inventories for RISHA products (Lombok earthquake), spare part and obsolete goods.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai persediaan.

The Group's management believes that the impairment for inventories is sufficient to cover the possibility of a decrease in the value of inventories.

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)* oleh beberapa perusahaan asuransi, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR) by several insurance companies, meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2025 Rp	2024 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi Avrist General Insurance	209,275,352	302,837,840
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi FPG Indonesia	16,514,789	16,514,789
PT Jaya Teknik Indonesia PT Asuransi Umum Mega	11,500,000	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. Uang Muka pada Ventura Bersama

10. Advances in Joint Ventures

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

Advances in joint ventures represents Joint venture's expenses which is paid by the Company at the beginning of the establishment that has not been billed to joint venture.

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	2025 Rp	2024 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Obayashi Corporation-Wijaya Karya- JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta <i>Severage Development Project (Zone 1)</i>	1,746,189	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Takabea Reshi Consulindo	Pompa Ancol	542,621	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	Patimban Akses Tol	430,289	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Paket Hidrologi)	410,623	157,465
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Sungai Loji - Banger Pkt III	145,119	145,119
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Harta Graha Perkasa	Reservasi Jalan Paket 2	136,603	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur	Lot 16: Gondanglegi - Sp. Balekambang	73,688	104,387
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta <i>Severage Development Project (Zone 3)</i>	55,459	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Candi Bentar Karya	Sekolah Rakyat Bali	47,321	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta <i>Severage Development Project (Zone 2)</i>	24,018	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cahaya Permata Ajriya	Jalan KIPP 1B	700	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Jalan dan Jembatan Sirombo Afulu	--	192,560
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	--	188,137
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	Bendungan Way Apu	--	119,201
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	Patimban Port Development Project	--	8,467
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	D.I Wawatobi Konawe	--	6,068
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	--	2,568
Total		3,612,630	923,972

11. Uang Muka

11. Advances

a. Uang Muka Jangka Pendek

a. Short-Term Advances

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Muka Pembelian	30,932,305	21,559,134	<i>Purchase Advances</i>
Transaksi dalam Penyelesaian	5,573,974	14,589,987	<i>Transaction on Process</i>
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	4,223,417	11,243,090	<i>Purchase Advances for Fixed Assets</i>
Uang Muka Subkontraktor	2,114,825	1,719,438	<i>Advances to Subcontractors</i>
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	2,083,579	2,573,050	<i>Others (below Rp100,000)</i>
Jumlah	44,928,100	51,684,699	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances are advance for purchase and procurement of raw materials from third parties which is not yet received by the Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and construction project.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances for fixed assets are advance payments for purchase of fixed assets from third parties which is not yet received by Group.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advances to subcontractors are advances which are paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

b. Uang Muka Jangka Panjang

b. Long-Term Advances

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka investasi yang terutama terdiri dari:

Long-term advances represent investment advances which mainly consist of:

	2025 Rp	2024 Rp
PT VSL Indonesia	10,000,000	10,000,000
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	1,750	1,750
Total	10,001,750	10,001,750

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Merupakan uang muka setoran modal berdasarkan *Minutes of Meeting* tanggal 4 Mei 2021. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp10.000.000.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Represent advances for paid-in capital based on the Minutes of Meeting on May 4, 2021. The Company subscribed for amounting to Rp10,000,000.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.095.264 dan Rp13.912.765 merupakan pembayaran Grup untuk premi asuransi, dan biaya sewa jangka pendek.

Prepaid expenses of the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp17,095,264 and Rp13,912,765, respectively, are payments made by the Group for insurance premium, and short term rental fee.

13. Investasi pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama

13. Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of Joint Ventures

2025						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
<u>Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures</u>						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	105,126,991	--	5,500,000	110,626,991
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karva	RDF Plant Jakarta (Rancang Dan Bangun)	40	14,581,456	2,425,397	16,699,234	33,706,087

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 1	17	3,918,245	11,318,487	12,685,158	27,921,890
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	13,631,892	3,365,946	--	16,997,838
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Patimban Akses Tol	35	11,101,157	6,643,256	--	17,744,413
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Waskita Karya	Tol IKN Seksi 3B-2	20	14,997,436	9,636,129	(9,000,000)	15,633,565
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	ICB LOS-2 Rentang	53	4,011,608	6,455,459	2,800,000	13,267,067
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	12,207,859	--	--	12,207,859
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,408	--	--	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung	18	18,433,591	--	(7,192,360)	11,241,231
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	8,035,236	2,319,060	286,418	10,640,714
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Penta Ocean Construction-Toyo Construction-Rinkai Nissan Construction-Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	Patimban Port Development	2	8,483,263	1,412,273	--	9,895,536
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	11,905,346	(3,487,058)	--	8,418,288
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cijuray	30	5,006,194	3,502,042	(21,230)	8,487,006
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cahaya Permata Ajiya	Pembangunan Jalan di KIPP 1B	30	--	10,781,707	(3,589,263)	7,192,444
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di KIPP	25	3,732,463	8,449,545	(5,000,000)	7,182,008
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 B Godanglegi Balekambang	65	162,047	6,845,939	--	7,007,986
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 3	10	6,422,221	2,873,005	(3,000,000)	6,295,226
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 A Godanglegi Balekambang	65	40,931	6,550,887	--	6,591,818
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	PMJ Land Tower	45	3,020,163	1,651,295	--	4,671,458
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lingkar Lamongan	60	6,674,124	972,827	(3,000,000)	4,646,951
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Multi Tehniktama Prakarsa	JDU dan JDP SPAM Sepaku Tahap II	68.5	(4,759,235)	6,221,280	3,044,428	4,506,473
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	5,004,632	340,324	(945,000)	4,399,956
Jaya Teknik Indonesia - Prime	Pusat Data Nasional	55	1,715,501	2,525,393	--	4,240,894
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	25	86,064	4,086,210	--	4,172,274
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Reservoir Oftake Sentra Timur	35	5,933,102	--	(2,801,817)	3,131,285
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	10	10,748,010	17,688	(7,150,000)	3,615,698
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodedan Ciliwung BKT	30	14,209,127	1,647,327	(12,390,861)	3,465,593
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	9,389,408	--	(6,300,000)	3,089,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Sirombu Afulu	100	3,696,397	(2,683,197)	944,558	1,957,758
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 2	10	2,014,397	1,785,304	(1,000,000)	2,799,701
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	8,767,753	--	(6,640,679)	2,127,074
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	4,584,947	(97,989)	(2,400,000)	2,086,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	RDF Plant	40	5,983,733	--	(4,414,358)	1,569,375
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	Pembangunan Rusun ASN	22	5,062,585	3,587,855	(7,268,335)	1,382,105
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta	Jembatan Pulau Balang		1,730,143	(11,552)	(666,667)	1,051,924
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder	33	3,025,990	--	(2,730,043)	295,947

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2025				
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
<u>Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures</u>						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	1,043,298	(145,888)	--	897,410
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	805,000	--	--	805,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Yodya Karya	JDU dan JDP Sepaku	59	9,357,344	40,599	(8,624,429)	773,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	30	7,511,261	528,199	(7,292,087)	747,373
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bahagia Bangunnusa - Bumi Karsa - Duta Mega Perkasa	Jalan Kawasan Pendukung KIPP 1 A	31.5	--	504,593	--	504,593
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	9,750,027	(4,596,120)	(4,990,284)	163,623
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra - Bumi Karsa	Irigasi Komering	30	--	152,012	--	152,012
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	3,462,228	(810,379)	(2,575,242)	76,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria	Tol Serang Panimbang Seksi III	20	18,381,932	5,805,029	(24,124,698)	62,263
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Jalan Tol Serang Panimbang (Hidrologi)	70	--	17,042	--	17,042
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	6,604,184	--	(6,604,184)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	3,932,048	(183,164)	(3,748,884)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	3,390,730	--	(3,390,730)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	2,133,412	--	(2,133,412)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	695,368	(389,284)	(306,084)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	321,525	(321,525)	--	--
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	303,726	(303,726)	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalideres	45	291,908	(291,908)	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	47,396	--	(47,396)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	5,213	--	(5,213)	--
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	Gedung Data Center 2 Bank Indonesia Karawang	40	--	6,467,847	(6,467,847)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	50	--	500,000	(500,000)	--
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	51	--	(4,500)	4,500	--
Sub Total			408,148,785	106,103,666	(114,356,807)	399,895,644
<u>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</u>						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	(3,959,642)	--	--	(3,959,642)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	(4,047,454)	--	231,348	(3,816,106)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	(2,402,573)	--	(1,250,000)	(3,652,573)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	(2,660,833)	(888,582)	428,330	(3,121,085)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	5,055,351	(6,505,418)	--	(1,450,067)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	(79,038)	--	--	(79,038)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 Di Kab Bogor (Paket 1 Tahap 2)	30	(3,855,769)	1,444,979	2,410,790	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	1,356,304	--
Sub Total			(13,306,262)	(5,949,021)	3,176,772	(16,078,511)
Total			394,842,523	100,154,645	(111,180,035)	383,817,133

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	105,126,991	--	--	105,126,991
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung	18	9,222,578	22,910,532	(13,699,519)	18,433,591
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria	Tol Serang Panimbang Seksi III	20	--	3,388,475	14,993,457	18,381,932
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Waskita Karya	Tol IKN Seksi 3B-2	20	--	8,797,436	6,200,000	14,997,436
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	RDF Plant Jakarta (Rancang Dan Bangun)	40	--	14,581,456	--	14,581,456
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	16,682,709	(10,326)	(2,463,256)	14,209,127
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	10,880,665	2,751,227	--	13,631,892
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	12,207,859	--	--	12,207,859
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	14,327,516	(4,143,516)	1,721,345	11,905,346
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,408	--	--	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Patimban Akses Tol	35	--	11,101,157	--	11,101,157
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	10	5,963,556	7,784,454	(3,000,000)	10,748,010
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	22,400,135	(8,440,392)	(4,209,716)	9,750,027
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	9,057,386	332,022	--	9,389,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Hutama - Yodya Karya	JDU dan JDP Sepaku	59	2,519,217	6,838,127	--	9,357,344
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	8,767,753	--	--	8,767,753
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Penta Ocean Construction-Toyo Construction-Rinkai Nissan Construction-Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	Patimban Port Development	2	671,789	7,811,474	--	8,483,263
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	3,159,936	5,745,870	(870,569)	8,035,236
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	30	--	9,838,140	(2,326,879)	7,511,261
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lingkar Lamongan	60	--	6,674,124	--	6,674,124
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	18,750,100	--	(12,145,916)	6,604,184
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 3	10	206,035	3,216,186	3,000,000	6,422,221
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	RDF Plant	40	11,983,733	--	(6,000,000)	5,983,733
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Reservoir Offtake Sentra Timur	35	1,103,813	4,829,289	--	5,933,102
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	Pembangunan Rusun ASN	22	4,006,332	25,313,998	(24,257,745)	5,062,585
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	8,974,609	(3,919,259)	--	5,055,351
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cijuray	30	129,323	4,876,871	--	5,006,194
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	5,528,893	(1,469,261)	945,000	5,004,632
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	7,016,455	97,989	(2,529,497)	4,584,947
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	ICB LOS-2 Rentang	53	1,728,253	2,283,356	--	4,011,608
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	6,943,815	2,181,800	(5,193,567)	3,932,048
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 1	17	1,600,857	301,688	2,015,700	3,918,245
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di KIPP	25	--	3,732,463	--	3,732,463
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Sirombu Afulu	100	142,422	3,553,975	--	3,696,397
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	3,462,228	--	--	3,462,228
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	9,118,730	(4,728,000)	(1,000,000)	3,390,730
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder Pulo Mas	33	3,025,990	--	--	3,025,990
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	PMJ Land Tower	45	--	3,020,163	--	3,020,163
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	3,633,412	--	(1,500,000)	2,133,412

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 2	10	67,594	946,802	1,000,000	2,014,397
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta	Jembatan Pulau Balang		3,625,730	(215,587)	(1,680,000)	1,730,143
Jaya Trade Indonesia - Prime	Pusat Data Nasional	55	--	230,501	1,485,000	1,715,501
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	2,200,047	280,257	(1,437,006)	1,043,298
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	805,000	--	--	805,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	3,118,767	(381,899)	(2,041,500)	695,368
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	655,536	(351,810)	--	303,726
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	321,525	--	--	321,525
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalideres	45	3,081,793	--	(2,789,885)	291,908
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 B Godanglegi Balekambang	65	--	162,047	--	162,047
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	25	--	86,064	--	86,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	47,396	--	--	47,396
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 A Godanglegi Balekambang	65	--	40,931	--	40,931
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	1,153,589	(468,739)	(679,637)	5,213
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	5,270,301	7,950,000	(13,220,301)	--
Jaya Trade Indonesia - Adhi Karya	Gedung Data Center 2 Bank Indonesia Karawang	40	500,000	7,434,533	(7,934,533)	--
Sub Total			340,617,776	154,964,618	(77,619,024)	417,963,371
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Multi Tehnikama Prakarsa	JDU dan JDP SPAM Sepaku Tahap II	68.5	--	1,924,808	(6,684,043)	(4,759,235)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	(4,162,861)	115,407	--	(4,047,454)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	(2,438,165)	--	(1,521,477)	(3,959,642)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 Di Kab Bogor (Paket 1 Tahap 2)	30	1,603,895	2	(5,459,666)	(3,855,769)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	16,715,868	(13,460,269)	(5,916,432)	(2,660,833)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	11,597,427	--	(14,000,000)	(2,402,573)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	(79,038)	--	--	(79,038)
Sub Total			21,880,822	(11,420,052)	(33,581,618)	(23,120,848)
Total			362,498,598	143,544,566	(111,200,642)	394,842,523

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

2025								
Entitas Asosiasi/Associates	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan Redemption Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
PT Jakarta Tollroad Development	20.60	Tangerang Selatan	964,871,954	55,109,809	--	12,824	(9,230,595)	1,010,763,992
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	7,648,480	--	--	--	(426,115)	7,222,365
PT Jaya Mitra Sarana*	25.00	Tangerang Selatan	7,050,823	--	(2,125,000)	--	126,186	5,052,009
PT Jaya Ancol Pratama Tol*	40.00	Jakarta	4,687,387	--	--	--	175,355	4,862,742
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	1,399,464	--	--	--	67,340	1,466,804
Total			985,658,108	55,109,809	(2,125,000)	12,824	(9,287,829)	1,029,367,912

*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024							
						Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
Entitas Asosiasi/Associates	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan Redemption Rp			
PT Jakarta Tollroad Development	20.48	Tangerang Selatan	977,049,271	--	--	--	(12,177,317)	964,871,954
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	8,842,554	--	--	--	(1,194,074)	7,648,480
PT Jaya Mitra Sarana*	25.00	Tangerang Selatan	7,882,510	--	(1,000,025)	--	168,338	7,050,823
PT Jaya Ancol Pratama Tol*	40.00	Jakarta	11,663,111	--	(7,114,001)	--	138,277	4,687,387
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	1,352,413	--	--	--	47,051	1,399,464
Total			1,006,789,859	--	(8,114,026)	--	(13,017,725)	985,658,108

*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts

Penjelasan atas transaksi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The explanation of transactions in December 31, 2025 and 2024, are as follows:

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Nomor 66 tanggal 19 November 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham JTD telah menyetujui untuk melakukan peningkatan modal sebesar Rp250.015.315. yang diambil bagian Perusahaan sebanyak Rp55.109.809. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di JTD menjadi sebesar 20,6%. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0252130 tanggal 8 Desember 2025.

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment of the Articles of Association No. 66 dated November 19, 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of JTD approved a capital increase amounting to Rp250,015,315, of which Rp55,109,809 was subscribed by the Company. Accordingly, the Company's ownership interest in JTD became 20.6%. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0252130 dated December 8, 2025.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Desember 2025, PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2025 kepada Perusahaan sebesar Rp2.125.000 yang dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2026.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on December 16, 2025, PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for the 2025 financial year to the Company amounting to Rp2,125,000 which was paid on January 13, 2026.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juli 2024, PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024 kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.025 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 September 2024.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2024, PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for the 2023 financial year to the Company amounting to Rp1,000,025 which paid on September 23, 2024.

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 17 Juli 2024 Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, PT Jaya Ancol Pratama Tol menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 kepada Entitas Anak JKPT sebesar Rp7.114.001 yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2024.

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Based on Deed No. 28 dated July 17, 2024, the Shareholders' Resolution, PT Jaya Ancol Pratama Tol to approve the distribution of dividends for the 2023 financial year to the Subsidiary JKPT amounting to Rp7,114,001 which was paid on August 31, 2024.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues, and income/loss of associates are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025				
	Agregat Aset/ Aggregate of Assets	Agregat Liabilitas/ Aggregate of Liabilities	Agregat Pendapatan/ Aggregate of Revenue	Agregat Laba (Rugi)/ Aggregate of Income (Loss)	Agregat Penghasilan Komprehensif Lain/Agregate of Other Comprehensive Income
PT Jakarta Tollroad Development	5,249,622,238	320,225,983	98,548,052	(44,808,713)	(62,250)
Lain-lain/Others	20,717,421	48,654,876	28,188,452	(105,988)	--

	2024				
	Agregat Aset/ Aggregate of Assets	Agregat Liabilitas/ Aggregate of Liabilities	Agregat Pendapatan/ Aggregate of Revenue	Agregat Laba (Rugi)/ Aggregate of Income (Loss)	Agregat Penghasilan Komprehensif Lain/Agregate of Other Comprehensive Income
PT Jakarta Tollroad Development	5,059,889,522	335,637,620	99,420,245	(59,459,601)	9,201
Lain-lain/Others	102,731,686	37,749,219	26,714,419	924,693	--

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There are no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Financial Assets

Akun ini merupakan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

This account represents investment in shares that classified as financial asset that is measured at fair value through other comprehensive income.

Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	2025				
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase in (Decrease in) Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	12.87	71,427,269	--	(12,269)	71,415,000
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	15,359,434	--	755,430	16,114,864
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	--	320,000
			87,106,703	--	743,161	87,849,864

Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	2024				
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase in (Decrease in) Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	14.21	42,760,269	28,667,000	--	71,427,269
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	14,827,851	--	531,583	15,359,434
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	--	320,000
			57,908,120	28,667,000	531,583	87,106,703

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Industri Tata Udara Airconco ("ITU")

ITU didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Desember 1978 dari Notaris Hobropoerwanto, S.H., ITU bergerak pada industri perakitan pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*).

Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp70.000.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, S.H., ITU meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula senilai Rp30.000.000 menjadi Rp45.000.000, terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp24.000.000 menjadi Rp42.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Lia Amalia S.H., M.Kn. Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar WTJJ. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan menurun menjadi 12,87% pada WTJJ.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 12 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Lia Amalia, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui peningkatan setoran modal sebesar Rp28.667.000. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 14,21% pada WTJJ.

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi saham tersedia untuk dijual.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Industri Tata Udara Airconco ("ITU")

ITU was established based on notarial deed No. 33 of notary Hobropoerwanto, S.H., dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration.

In the beginning of its establishment, the Company has invested 700 shares amounting to Rp70,000.

Based on the Deed. No. 138 dated December 15, 2010, from Notary Buntario Tigris, S.H., ITU increased authorized capital from Rp30,000,000 to Rp45,000,000, consist of 450,000 shares, with par value of Rp 100 and increase issued and paid up capital of the Company from Rp24,000,000 to Rp42,000,000 by issuing 180,000 new shares that will be taken over by PT Emdeki Utama (EU) through the conversion of its receivables to ITU. Therefore the percentage of the Company's ownership decreased to 10%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders No. 30 dated December 31, 2025, drawn up before Lia Amalia, S.H., M.Kn., the Company approved amendments to the Articles of Association of WTJJ. As a result of this transaction, the Company's ownership interest in WTJJ decreased to 12.87%.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 10 dated December 12, 2024 made in the presence of Lia Amalia, S.H., M.Kn., the Company approved an increase in capital contribution of Rp28,667,000. Due to this transaction, the Company's ownership increased to 14.21% in WTJJ.

There is no information available based on published price quotations on the fair value of share investments available for sale.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

2025							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	73,216,943	2,834,423	--	--	76,051,366	Land	
Bangunan dan Prasarana	173,823,121	2,143,751	--	298,313	176,265,185	Buildings and Infrastructures	
Mesin dan Peralatan	725,012,321	14,623,071	2,615,040	2,261,019	739,281,371	Machinery and Equipment	
Perabotan Kantor	12,499,813	46,245	3,200	--	12,542,858	Office Equipments	
Kendaraan	388,000,087	18,759,984	23,679,032	--	383,081,039	Vehicles	
Kapal	234,349,000	--	--	8,990,000	243,339,000	Vessel	
Terminal Aspal Curah	271,233,385	12,213,072	--	--	283,446,457	Bulk Asphalt Terminals	
	1,878,134,670	50,620,546	26,297,272	2,559,332	8,990,000	1,914,007,276	
Aset Tetap dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	309,183	2,613,939	--	(2,559,332)	--	363,790	
Total Biaya Perolehan	1,878,443,853	53,234,485	26,297,272	--	8,990,000	1,914,371,066	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	126,288,971	9,995,025	--	--	--	136,283,996	
Mesin dan Peralatan	650,155,391	31,879,034	2,615,040	--	--	679,419,385	
Perabotan Kantor	10,543,531	458,589	3,200	--	--	10,998,920	
Kendaraan	325,995,192	20,285,909	23,205,975	--	--	323,075,126	
Kapal	118,508,975	11,965,039	--	--	4,748,104	135,222,118	
Terminal Aspal Curah	128,783,794	13,589,176	--	--	--	142,372,970	
Total Akumulasi Penyusutan	1,360,275,854	88,172,772	25,824,215	--	4,748,104	1,427,372,515	
Nilai Tercatat	518,167,999					486,998,551	

2024							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	70,888,784	2,328,159	--	--	--	73,216,943	
Bangunan dan Prasarana	171,348,770	2,474,351	--	--	--	173,823,121	
Mesin dan Peralatan	690,439,550	49,988,172	15,415,401	--	--	725,012,321	
Perabotan Kantor	12,319,814	198,753	18,754	--	--	12,499,813	
Kendaraan	374,862,911	26,257,756	3,474,633	(9,645,947)	--	388,000,087	
Kapal	223,532,000	--	--	--	10,817,000	234,349,000	
Terminal Aspal Curah	247,385,512	23,847,873	--	--	--	271,233,385	
	1,790,777,341	105,095,064	18,908,788	(9,645,947)	10,817,000	1,878,134,670	
Aset Tetap dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	1,843,525	--	--	(1,534,342)	--	309,183	
Total Biaya Perolehan	1,792,620,866	105,095,064	18,908,788	(11,180,289)	10,817,000	1,878,443,853	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	113,465,456	12,823,515	--	--	--	126,288,971	
Mesin dan Peralatan	629,075,254	34,037,435	12,957,298	--	--	650,155,391	
Perabotan Kantor	9,806,005	756,280	18,754	--	--	10,543,531	
Kendaraan	316,016,659	23,004,451	3,407,634	(9,618,284)	--	325,995,192	
Kapal	101,862,278	11,531,730	--	--	5,114,967	118,508,975	
Terminal Aspal Curah	115,776,264	13,007,530	--	--	--	128,783,794	
Total Akumulasi Penyusutan	1,286,001,916	95,160,941	16,383,686	(9,618,284)	5,114,967	1,360,275,854	
Nilai Tercatat	506,618,950					518,167,999	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 35)	55,654,642	61,971,990	Cost of Revenues (Note 35)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 37)	32,518,130	33,188,951	General and Administrative Expenses (Note 37)
Total	88,172,772	95,160,941	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 hingga 40 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group owns 39 plots of land, with Building Use Rights (HGB) certificates that have a useful life of 20 to 40 years. The validity period of the HGB expires between 2024 and 2049. Management is of the opinion that there is no problem with the extension of land rights because all land has been obtained legally and is supported by adequate proof of ownership.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan penghapusan aset tetap masing-masing sebesar Rp47.850 dan Rp7.354 (Catatan 40).

In 2025 and 2024, the Group disposed of fixed assets amounting to Rp47,850 and Rp7,354, respectively (Note 40).

Pada tahun 2024, Grup melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi persediaan sebesar Rp27.665.

In 2024, the Group reclassified property and equipment to inventory amounting to Rp27,665.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for bank loans (Note 20).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan JTI menjual beberapa aset tetap (Catatan 39) dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company and JTI disposed some fixed assets (Note 39) with details as follows:

Jenis Aset Tetap	2025			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
	Rp	Rp	Rp	
Mesin dan Peralatan	--	10,090	10,090	Machinery and Equipment
Kendaraan	425,207	1,413,991	988,784	Vehicles
Total	425,207	1,424,081	998,874	Total

Jenis Aset Tetap	2024			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
	Rp	Rp	Rp	
Perabotan Kantor	2,458,102	4,252,747	1,794,645	Office Equipments
Kendaraan	--	928,244	928,244	Vehicles
Total	2,458,102	5,180,991	2,722,889	Total

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian, huru-hara, dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot, and other risks, as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan/The Company		
PT Asuransi Astra Buana	120,270,463	192,825,063
PT Zurich Asuransi Indonesia	53,124,886	49,819,451
PT Avrist Insurance	3,000,000	3,000,000
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/and Subsidiaries		
PT Avrist General Insurance	375,531,333	431,703,961
PT Chubb General Insurance	8,187,722	8,893,959
PT KSK Insurance Indonesia	7,899,261	7,899,261
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/and Subsidiary		
PT Asuransi FPG Indonesia	852,599,678	852,599,678
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	16,500,000	16,500,000
PT Asuransi FPG Indonesia	301,400	301,400
PT Jaya Daido Concrete		
PT Asuransi FPG Indonesia	22,326,516	22,326,516

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp370.000.836 dan Rp367.732.907.

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group in 2025 and 2024 amounted to to Rp370,000,836 and Rp367,732,907, respectively..

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

17. Aset Hak Guna

17. Right of Use Assets

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat					Acquisition Cost
Lahan	3,223,468	183,079	--	3,406,547	Land
Bangunan	5,878,824	4,036,667	--	9,915,491	Building
Kendaraan	2,511,610	822,980	--	3,334,590	Vehicles
Total	11,613,902	5,042,726	--	16,656,628	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Lahan	2,718,147	570,512	--	3,288,659	Land
Bangunan	4,991,306	2,319,566	--	7,310,872	Building
Kendaraan	2,141,721	675,592	--	2,817,313	Vehicles
Total	9,851,174	3,565,670	--	13,416,844	Total
Nilai Buku	1,762,728			3,239,784	Book Value

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat				Acquisition Cost
Lahan	5,538,956	120,068	3,223,468	Land
Bangunan	7,317,429	1,682,557	5,878,824	Building
Kendaraan	2,511,610	--	2,511,610	Vehicles
Total	15,367,995	(5,556,718)	11,613,902	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Lahan	4,215,592	938,111	2,718,147	Land
Bangunan	6,754,383	1,358,085	4,991,306	Building
Kendaraan	1,709,357	432,364	2,141,721	Vehicles
Total	12,679,332	(5,556,718)	9,851,174	Total
Nilai Buku	2,688,663		1,762,728	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 35)	2,792,856	2,173,974	Cost of Revenues (Note 35)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 37)	772,814	554,586	General and Administrative Expenses (Note 37)
Total	3,565,670	2,728,560	Total

18. Goodwill

18. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul
sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada
entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

*The Company recognized goodwill in connection with
the acquisition of subsidiaries with details as follows:*

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Goodwill Juli/July 2007 Rp	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010 Rp	Goodwill per 31 Des 2025 dan 2024/ Goodwill as of Dec 31, 2025 and 2024 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,027	20,207,573	3,957,494	16,250,079
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,188	1,412,124	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,903	30,966,979	5,831,296	25,135,683

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat
peristiwa atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga
Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan
nilai *goodwill* pada 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on Management's review, there is no event or
change in circumstances that may indicate material
impairment of goodwill. Therefore, Management does
not provide any allowance for impairment of goodwill
as of December 31, 2025 and 2024.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Aset Lain-lain

19. Other Assets

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	1,158,704	1,577,847	Pledged Time Deposits
Rekening Koran			Bank Statements
Autocollection Pertamina	430,380	596,990	Autocollection Pertamina
Aset Non - Keuangan			Non - Financial Assets
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	637,069	371,397	Legal Land Right Cost - Net
Sertifikat Keanggotaan	--	595,000	Certificate of Membership
Deposit Materai	--	10,397	Stamp Deposits
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	99,129	593,026	Others (below Rp1,000)
Total	2,325,282	3,744,657	Total

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Bank statement Autocollection Pertamina is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt conducted by JTI and some of JTI's subsidiaries.

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan deposito berjangka milik JTN dan JBI yang merupakan jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis.

Pledged Time Deposits are the time deposits belongs to JTN and JBI which is a pledge time deposits pledged as collateral for bank guarantees for performance of certain construction projects with period of the time deposits of 1 (one) month and automatic roll over.

20. Utang Bank

20. Bank Loans

	2025 Rp	2024 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	26,673,684	35,818,947
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,995,231	95,372,121
PT Bank DKI	--	19,500,222
Total	49,668,915	150,691,290

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XX, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum VIII dan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXVII dan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB1/SPPK.507/2025 tanggal 3 Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

The Company

Based on Working Capital Credit Agreement I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XX, Working Capital Credit Agreement III No. CRO.KP/395/-KMK/2018 Addendum VIII and Non-Cash Loan Facility Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXVII and Credit Approval Notification Letter, No. CBG.CB1/SPPK.507/2025 dated October 3, 2025, the Company obtained a loan facility with the following details:

a. Jenis fasilitas	KMK Transactional/ Sublimit Supplier Financing	a. Facility Type
Sifat	Committed, Advised dan/and Revolving	Nature
Plafon	Rp400,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% per tahun/per annum	Interest Rate

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuan	a. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional Perusahaan, <i>Committed</i> Rp400,000,000/ <i>Additional working capital to support project implementation and company's operation, Committed Rp400,000,000;</i> b. Pembiayaan SF <i>Supplier/Sub Kontraktor</i> atas dasar akseptasi Invoice, <i>Uncommitted</i> Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK)/<i>SF Supplier/Subcontractor Financing based on Invoice Acceptance, Uncommitted Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK).</i> c. Untuk mempercepat penerimaan dana hasil penjualan barang/jasa khusus untuk proyek APBN, BUMN, APBD, BUMD Pemprov DKI Jakarta dan Pembangunan Jaya Group yang diaksep oleh Bank Rp50,000,000 (Sub-Limit KMK)/<i>Invoice Financing/To accelerate the receipt of funds from the sale of goods/services specifically for APBN, BUMN, APBD, BUMD DKI Jakarta Provincial Government and Pembangunan Jaya Group projects which are accepted by the Bank Rp50,000,000</i>	Purpose
b. Jenis Fasilitas	<i>Non Cash Loan</i>	b. Facility Type
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncommitted</i>	Nature
Plafon	Rp1,250,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ <i>October 9, 2025 until October 8, 2026</i>	Time Period
Tujuan	a. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, Counter Guarantee dan Jaminan Sanggah/Bid Security, Performance Guarantee, Advance Guarantee, Maintenance Guarantee, Financing Guarantee, Counter Guarantee and Retention Guarantee Rp1,250,000,000. b. SKBDN sight/Usance/UPAS, Letter of Credit (LC) sight/Usance/UPAS Rp150,000.	Purpose
c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional III <i>Sublimit Supplier Financing/Transactional Working Capital Credit III Sublimit Supplier Financing</i>	c. Facility Type
Sifat	<i>Committed, Advised dan/ and Revolving</i>	Nature
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ <i>October 9, 2025 until October 8, 2026</i>	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek 6 ruas Tol Dalam Kota Tahap I (seksi A, B, C)/ <i>Additional working capital to support the implementation of the 6 Inner City Toll Road Project Phase I (sections A, B, C)</i>	Purpose
Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 7, dan 16):		
The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 7, and 16):		
1. Jaminan Aset Tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No.137/Jatinegara dengan nilai Hak tanggungan Rp205.651.000;	1. Fixed Asset guarantees in the form of 2 HGB No. 993/Bintaro and No.137/Jatinegara certificates with a value of Rp205,651,000;	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp2.800.000.000;
3. Cessie atas tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan; dan
4. Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan jaminan Fasilitas *Non Cash Loan* dan Fasilitas KMK Transaksional III *Sublimit Supplier Financing*.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current Ratio* minimal 120% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
2. *DSCR* minimal 150% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Juni dan Desember);
3. *DER* maksimal 250% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Juni dan Desember);
4. *Debt to EBITDA* maksimal 500% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
5. Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (*parent only*) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK; dan
6. Menjaga kecukupan sisa kontrak proyek setelah dikurangi uang muka kontrak, dikurangi pembayaran termin yang diterima dan dikurangi *margin*, mengcover nilai *Outstanding* KMK Transaksional *plus* 5% dari nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp20.842.592 dan Rp71.938.694.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp51.096.102 dan Rp33.949.282.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil dan Rp19.983.740.

2. *Non-fixed asset guarantees in the form of objects that are financed or all bills arising from the object being financed, in this case in the form of all existing Trade Receivables and there will be those who have been bound Fiduciary with a total binding value of Rp2,800,000,000;*

3. *Cessie for gross bills to employers and/or contracts that have been obtained by the Company; and*

4. *The Fixed Assets and Non-Assets Fixed Assets for the KMK Facility mentioned above are joint collateral and cross default with guarantees of Non Cash Loan Facilities and KMK Transactional III Sublimit Supplier Financing Facilities.*

Other requirements for working capital credit facilities are for the Company to always maintain the Financial Covenant, namely:

1. *Current Ratio of at least 120% (specifically for the financial reporting period of June and December);*
2. *DSCR of at least 150% (specifically for the financial statements of the Company for the period June and December);*
3. *Maximum DER of 250% (specifically for the financial statements of the Company for the period of June and December);*
4. *Debt to EBITDA maximum 500% (specifically for the financial statements of the Company for the period of December);*
5. *Maintaining sufficient cash, receivables, gross receivables, advances and inventories, after deducting trade payables as reflected in the parent only financial statements, at least covering 143% of the total working credit facility debit tray; and*
6. *Maintaining the adequacy of the remaining project contracts after deducting the down payment on the contract, minus the final payment received and deducting the margin, covering the value of the Outstanding KMK Transactional plus 5% of the contract value.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company have complied with the terms and conditions of the loan.

The balance of the above credit facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp20,842,592 and Rp71,938,694, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp51,096,102 and Rp33,949,282, respectively.

Disbursements for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Nil and Rp19,983,740, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB1/SPPK.510/2025 tanggal 6 Oktober 2025, dengan perubahan sebagai berikut

Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Based on the credit agreement No. CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the Lending Offer Letter (SPPK) and Extension of Credit Facility No. CBG.CB1/SPPK.510/2025 dated In October 6, 2025, JTI, a subsidiary, obtain credit loan facilities with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja-Revolving/ Revolving Working Capital Credit	a. Facility Type
Plafon	Rp45,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% p.a (floating rate)	Interest Rate
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	b. Facility Type
Plafon	Rp155,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% p.a (floating rate)	Interest Rate
c. Jenis fasilitas	NCL (Non Cash Loan)	c. Facility Type
Plafon	Rp18,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
d. Jenis fasilitas	Treasury Line	d. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

- Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama dan PT Sarana Aceh Utama;
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
 - Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan;
 - Kendaraan JTI di Belawan dan Cirebon; dan

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9 and 16):

- Non-fixed assets consist of:
 - Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiaries.
- Fixed assets consist of:
 - Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;
 - Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama and PT Sarana Aceh Utama;
 - Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;
 - Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan;
 - JTI vehicles in Belawan and Cirebon; and

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, Kredit Investasi dan *Non Cash Loan*.

- All machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current ratio* minimal 100%;
2. *EBITDA to Interest* minimum 200%; dan
3. *Leverage* maksimal 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JTI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil dan Rp23.433.427.

Pembayaran yang dilakukan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp550.101.240 dan Rp436.397.658.

Pencairan yang dilakukan untuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp526.667.813 dan Rp486.831.084.

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the *Financial Covenant* which is:

1. *Current ratio* of at least 100%;
2. *EBITDA to Interest* at least 200%; and
3. *Maximum Leverage* of 300%.

As of December 31, 2025 and 2024, JTI has complied with the term and condition of loans.

The balance of JTI's loan as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Nil and Rp23,433,427, respectively.

Payment made to date December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp550,101,241 and Rp436,397,658 respectively.

Disbursements made to date December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp526,667,813 and Rp486,831,084, respectively.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.CRO.KP/198/KMK/2022 tanggal 2 Oktober 2022 dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB1/SPPK.506/2025 tanggal 3 Oktober 2025, JTN memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	SKBDN	a. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Mandiri Supplier Financing	b. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Maturity Date
c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Transactional Working Capital Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Maturity Date
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/ <i>annum</i>	Interest Rate
d. Jenis fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	d. Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Maturity Date
e. Jenis fasilitas	Letter of Credit	e. Facility Type
Plafon	USD2,750,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional dan *Non Cash Loan* adalah (Catatan 5, 7, 9 dan 16):

1. Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m2 dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 atas nama JTN dengan nilai pengikatan sebesar Rp76.929.000;
2. *Non fixed asset* berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek/SPK/kontrak yang dibiayai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000;
3. *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara *cessie*; dan
4. Menyerahkan seluruh data progress termin proyek untuk proyek dengan nilai di atas Rp30 miliar.

JTN tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN, kecuali untuk perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang bukan berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN cukup dilaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 hari setelah tanggal perubahan;
2. JTN memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali dalam transaksi usaha sehari-hari dan memenuhi *financial covenant*;
3. Mengikat JTN sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan JTN kepada pihak lain kecuali tetap terpenuhinya *financial covenant* dan pemenuhan kewajiban JTN kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak terganggu; dan
4. Dalam hal JTN akan membagikan dividen maka dapat dilakukan sepanjang JTN dalam kondisi laba dan kewajiban debitor kepada bank tidak terganggu.

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio minimum* 100%;
- *DSCR minimum* 100%;
- *Leverage* maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas); dan
- *DER* maksimal 150% (total *debt interest bearing* terhadap ekuitas).

The Collaterals for Transactional Working Capital Loan and Non Cash Loan facilities are (Notes 5, 7, 9 and 16):

1. Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 as evidence of ownership on behalf of JTN with a binding value of Rp76,929,000;
2. Non fixed assets such as all account receivables and inventories, in this case there is and there will include projects/SPK/contracts funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is binding with fiduciary value amounting to Rp1,301,478,000;
3. Non fixed assets such as gross amount due from customers and or contracts that have been obtained by the Company in a manner binding *cessie*; and
4. Submit all project term progress data for projects with a value above Rp30 billion.

JTN are not allowed to:

1. Changes in the management and/or shareholders from the controlling/majority shareholder of JTN, except for changes in the management and/or shareholders who are not from the controlling/majority shareholder of JTN, it is sufficient to report it to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 days after date of change;
2. JTN obtains credit facilities or other loans from other financial institutions except in daily business transactions and fulfills financial covenants;
3. Bind JTN as debt guarantor or pledge JTN assets to other parties unless the financial covenants are fulfilled and the fulfillment of JTN obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is not disturbed; and
4. In the event that JTN will distribute dividends, it can be done as long as JTN is in a condition where the profits and obligations of the debtor to the bank are not disturbed.

JTN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimal* 100%;
- *DSCR minimal* 100%;
- *Leverage* maximal 300% (total liabilities to equity); and
- *DER* maximal 150% (total *debt interest bearing* to equity).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JTN telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, JTN have complied with the terms and conditions of the loan.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.152.639 dan Nihil.

The balance of JTN credit facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,152,639 and Nil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil..

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Nil, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.152.639 dan Nihil.

Disbursements for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,152,639 and Nil, respectively.

PT Bank DKI (Bank DKI)

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Adi Warsito, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 9 Februari 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 218/SPPK/925/II/2025 tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

The Company

Based on the Deed of Credit Agreement No. 26 dated February 15, 2018 made in presence of Notary Adi Warsito, S.H., which was last amended on February 9, 2023 Based on the Credit Approval Notification Letter No. 218/SPPK/925/II/2025 dated February 12, 2025, the Company obtained a credit facility from Bank DKI, with the following details:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi <i>Switchhable</i> Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka/ <i>Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan</i>	Facility Type
Sifat	<i>Guarantee</i>	Nature
Plafon	<i>Revolving</i>	Limit
Jangka Waktu	Rp200,000,000 15 Februari 2025 s/d 14 Februari 2026/ <i>February 15, 2025 until February 14, 2026</i>	Time Period
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/ <i>annum</i>	Interest Rate
Tujuan	Penyediaan fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka bertujuan untuk memberikan tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI/ <i>Provision of Fixed Term Loan KMK facility aims to provide additional working capital to work on projects that are APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN and Private Bonafide which are accepted by Bank DKI.</i> Penyediaan fasilitas <i>Non Cash Loan</i> bertujuan untuk penerbitan Bank Garansi dan <i>Supply Chain Financing</i> , Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ <i>The provision of Non-Cash Loan facilities is aimed at issuing Bank Guarantees and Supply Chain Financing, Domestic Documentary Letters of Credit.</i>	Purpose

Pinjaman ini dijamin dengan:

Piutang dan/atau potensi tagihan proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang diperoleh dari proyek *Joint Operation* (JO) atau

Collateral for this loan:

Receivables and/or potential claims for projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through APBN and/or APBD, BUMN/BUMD projects, bona fide private projects received by Bank DKI, either directly obtained or as winners of auctions or receivables and/or potential project bills obtained from the Joint Operation (JO) or Operational Cooperation

Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Besaran piutang dan/atau potensi tagihan proyek minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000; dan
- Piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut dilampiri dokumen kontrak dengan jangka waktu yang dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank DKI. Dalam hal tidak terdapat Piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang jangka waktunya dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan, maka Perusahaan wajib mengganti dan memperbaharui daftar piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut 1 bulan sebelum dokumen kontrak jatuh tempo.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

- Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
- Debt Equity Ratio (DER)-Interest bearing* maksimal sebesar 300%; dan
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp19.500.222.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.388.470 dan Rp100.455.731.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.888.248 dan Rp62.578.151.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 19 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Satria Amiputra, S.H., yang telah diubah terakhir Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02241/SLK-KOM/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas

Time Loan Revolving, Bank Garansi, *Letter of Credit (L/C)* (*Sight dan Usance*) yang tidak mengikat/*Uncommitted Time Loan Revolving*, *Guarantee Bank*, *Letter of Credit (L/C)* (*Sight dan Usance*)

Facility Type

(KSO) project in the amount of the Company's portion of the project, with the following conditions:

- The amount of receivables and/or potential project claims is at least 125% of the credit facility limit or Rp250,000,000; and
- Receivables and/or potential claims for the project are attached with a contract document with a term that can cover the term of the credit facility provided by Bank DKI. In the event that there are no Receivables and/or potential project invoices whose term covers the credit facility period, the Company is required to replace and update the list of receivables and/or potential project claims 1 month before the contract document is due.

The following are the covenant ratio of PT Bank DKI:

- Maintain a minimum *Current Ratio* of at least 100%;
- Maximum *DER-Interest Bearing* of 300%; and
- Minimum *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* 1 time.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company have complied with the terms and conditions of the loan.

The balance of the above credit facility as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Nil and Rp19,500,222, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp21,388,470 and Rp100,455,731, respectively.

Disbursements for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp1,888,248 and Rp62,578,151, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 72 dated June 19, 2012 made before the Notary Satria Amiputra, SH., which was last amended based on Notification of Facility Credit No. 02241/SLK-KOM/2024 dated December, 23, 2024, the Company obtained a loan facility with the following details :

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	Berakhir pada tanggal 19 Maret 2025 dan diperpanjang 1 tahun dari tanggal PK/ <i>Ending on March 19, 2025, and extended for 1 year from the PK date.</i>	Period

Tingkat Bunga	9.5% per tahun/annum	Interest Rate
---------------	----------------------	---------------

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa: *Collateral for all loan facilities are in the form of:*

- | | |
|---|--|
| 1. Jaminan fidusia yang berupa piutang usaha sebesar Rp250.000.000 (Catatan 5); dan | 1. <i>Fiduciary guarantee in the form of trade receivables amounting to Rp250,000,000 (Note 5); and;</i> |
| 2. Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas <i>non cash loan</i> yang dibuka. | 2. <i>Cash guarantee of 10,00% of the non-cash loan facility opened.</i> |

Syarat lain atas fasilitas adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *financial covenant* yaitu: *Other requirement on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is:*

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. <i>Current ratio</i> minimal 100%; | 1. <i>Current ratio</i> at least 100%; |
| 2. <i>DSCR</i> minimal 100%; dan | 2. <i>Minimum DSCR</i> of 100%; and |
| 3. <i>DER</i> maksimal 200%. | 3. <i>Maximum DER</i> of 200%. |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman. *As of December 31, 2025 and 2024, the Company have complied with the terms and conditions of the loan.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini. *As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not utilized this facility.*

Entitas anak

Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan entitas anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and subsidiary

Sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 5 Januari 2015 serta surat pemberitahuan perpanjangan sementara No.2392/SLK/2015 tanggal 2 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas *take over* pinjaman di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp225.000.000, sekaligus tambahan sebesar Rp20.000.000 sehingga menjadi Rp245.000.000.

In accordance with the credit facility notification letter No.0001A/SLK/2015 dated January 5, 2015 and the temporary extension notification letter No.2392/SLK/2015 dated December 2, 2015, the Company and its subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, and PT Global Bitumen Utama) received a loan take-over facility at PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp225,000,000, along with an additional amount of Rp20,000,000, bringing the total to Rp245,000,000.

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu sementara fasilitas kredit No. 03712 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Maluku Utama) menerima fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

Based on the notification letter regarding the extension of the temporary credit facility No. 03712 dated December 29, 2025, the Company and its subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, and PT Sarana Maluku Utama) received credit facilities with the following details:

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. PT Jaya Trade Indonesia | 1. PT Jaya Trade Indonesia |
| a. Jenis fasilitas | a. Facility Type |
| Plafon | Limit |
| Tingkat Suku Bunga | Interest Rate |

Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)

Rp28,000,000

9% per tahun/per annum

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo Provisi	3 April 2026/April 3, 2026 0.25%		Maturity Date Provision
b.	Jenis fasilitas Plafon Tingkat Suku Bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp72,000,000 9% per tahun/ <i>per annum</i> 3 April 2026/April 3, 2026 0.25%	b.	<i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> <i>Provision</i>
2.	PT Sarana Jambi Utama		2.	PT Sarana Jambi Utama
a.	Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp5,000,000 9% per tahun/ <i>per annum</i> 3 April 2026/April 3, 2026 0.25%	a.	<i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> <i>Provision</i>
b.	Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp22,000,000 9% per tahun/ <i>per annum</i> 3 April 2026/April 3, 2026 0.25%	b.	<i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> <i>Provision</i>
3.	PT Sarana Bitung Utama		3.	PT Sarana Bitung Utama
a.	Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp5,000,000 9% per tahun/ <i>per annum</i> 3 April 2026/April 3, 2026 0.25%	a.	<i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> <i>Provision</i>
b.	Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp7,000,000 9% per tahun/ <i>per annum</i> 3 April 2026/April 3, 2026 0.25%	b.	<i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> <i>Provision</i>
4.	PT Sarana Aceh Utama		4.	PT Sarana Aceh Utama
a.	Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp5,000,000 9% per tahun/ <i>per annum</i> 3 April 2026/April 3, 2026 0.25%	a.	<i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> <i>Provision</i>
b.	Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp7,000,000 9% per tahun/ <i>per annum</i> 3 April 2026/April 3, 2026 0.25%	b.	<i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> <i>Provision</i>
5.	PT Sarana Sampit Mentaya Utama		5.	PT Sarana Sampit Mentaya Utama
a.	Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp30,000,000 9% per tahun/ <i>per annum</i> 3 April 2026/April 3, 2026 0.25%	a.	<i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> <i>Provision</i>
b.	Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp82,000,000 9% per tahun/ <i>per annum</i> 3 April 2026/April 3, 2026 0.25%	b.	<i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i> <i>Provision</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jenis fasilitas	Installment Loan	c. Facility Type
	Plafon Rp50,000,000	
	Tingkat suku bunga 8.75% per tahun/per annum	
	Tanggal Jatuh Tempo 3 Oktober 2028/October 3, 2028	
	Provisi 1%	Limit
d. Jenis fasilitas	Kredit Investasi/Investment Credit	d. Facility Type
	Plafon Rp48,000,000	
	Tingkat suku bunga 8.75% per tahun/per annum	
	Tanggal Jatuh Tempo 3 Oktober 2028/October 3, 2028	
	Provisi 1%	Limit
6. PT Sarana Mbay Utama	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	6. PT Sarana Mbay Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp2,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date
Provisi	0.25%	Provision
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date
Provisi	0.25%	Provision
7. PT Sarana Lombok Utama	Kredit Lokal (K/L) I/Local Credit (K/L) I	7. PT Sarana Lombok Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) I/Local Credit (K/L) I	a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date
Provisi	0.25%	Provision
b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 2 (K/L 2)/Local Credit 2 (K/L 2)	b. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.25% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date
Provisi	0.25%	Provision
8. PT Sarana Lampung Utama	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	8. PT Sarana Lampung Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp12,500,000	Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date
Provisi	0.25%	Provision
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
Plafon	Rp500,000	Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date
Provisi	0.25%	Provision
9. PT Global Bitumen Utama	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	9. PT Global Bitumen Utama
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	Facility Type
Plafon	Rp20,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date
Provisi	0.25%	Provision

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. PT Sarana Maluku Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Plafon	Rp10,000,000
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026
Provisi	0.25%
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)
Plafon	Rp20,000,000
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026
Provisi	0.25%
c. Jenis fasilitas	Kredit Investasi/Investment Credit
Plafon	Rp20,000,000
Tingkat suku bunga	8,75% per tahun/per annum
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026
Provisi	1% sekali tarik/once withdraw

PT Sarana Maluku Utama

a. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision
b. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision
c. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu *Multi T/L Revolving* dan *Forward Line* dengan perincian sebagai berikut:

JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also received other facilities namely Omnibus T/L Revolving and Forward Line with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Multi (Time Loan Revolving, Bank Garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Sight/Usance)	a. Facility Type
Plafon	Rp75,000,000 (Sublimit Time Revolving Rp45.000.000 dan/and Bank garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Rp30,000,000)	Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date
Provisi	0.25%	Provision
b. Jenis fasilitas	Forward Line	b. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak;
2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa:
 - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5, 9 and 16):

1. Account Receivables owned by PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries;
2. Asphalt inventory owned by PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok Utama; and
3. Fixed assets such as:
 - a. Land rights and property in the form of Land Rights Certificate with the details are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Atas Nama/On Behalf	Lokasi/Locations	No. Sertifikat/Certificates
PT Jaya Trade Indonesia	Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah/ East Java	1352/Sidanegara
PT Jaya Trade Indonesia	Senen, Jakarta Pusat/ Central Jakarta	391/Kenari
PT Jaya Trade Indonesia	Cibitung, Bekasi, Jawa Barat/ West Java	194/Harjamekar
PT Jaya Gas Indonesia	Sukaraja, Bogor, Jawa Barat/ West Java	533/Cimandala
PT Jaya Gas Indonesia	Kelapa Gading, Jakarta Utara/ North Jakarta	6168/Pegangsaan Dua
PT Kenrope Utama	Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat/ West Java	45/Cikiwul
PT Global Bitumen Utama	Cikarang, Bekasi, Jawa Barat/ West Java	2120/Cicau
b. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);	b. 7 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);	
c. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama; dan	c. Machinery and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama; and	
d. Persediaan berupa aspal.	d. Inventory in the form of asphalt.	

JTI diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal > 1;
2. *EBITDA/ Interest* > 1,25x;
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimum 1,5x untuk Perusahaan dan maksimum 1x untuk entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Maluku Utama).
4. DER maksimal 1,5x (PT Jaya Trade Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak, yaitu PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, dan PT Global Bitumen Utama, telah memenuhi seluruh syarat dan kondisi pinjaman. Namun demikian, beberapa entitas anak tidak memenuhi ketentuan covenant tertentu, yaitu PT Sarana Aceh Utama terkait pemenuhan *Interest Coverage Ratio*, PT Sarana Maluku Utama terkait pemenuhan *Current Ratio*, *Interest Coverage Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*; PT Sarana Lombok Utama terkait pemenuhan *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio*; PT Sarana Lampung Utama terkait pemenuhan *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio*; serta PT Sarana Bitung Utama terkait pemenuhan *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio*. Atas kondisi tersebut, seluruh entitas terkait tidak mendapatkan *waiver* dari pihak kreditur.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp26.673.684 dan Rp35.818.947.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.967.529.504 dan Rp4.505.949.892.

JTI is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Current ratio* > 1;
2. *EBITDA/Interest* > 1.25x;
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum 1.5x for the Company and maximum 1x for subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Maluku Utama).
4. Maximum DER of 1.5x (PT Jaya Trade Indonesia).

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries, namely PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, and PT Global Bitumen Utama, had complied with all loan terms and conditions. However, certain subsidiaries did not meet specific covenant requirements, namely PT Sarana Aceh Utama in relation to the *Interest Coverage Ratio*; PT Sarana Maluku Utama in relation to the *Current Ratio*, *Interest Coverage Ratio*, and *Debt to Equity Ratio*; PT Sarana Lombok Utama in relation to the *Current Ratio* and *Interest Coverage Ratio*; PT Sarana Lampung Utama in relation to the *Current Ratio* and *Interest Coverage Ratio*; and PT Sarana Bitung Utama in relation to the *Current Ratio* and *Interest Coverage Ratio*. In connection with these conditions, all related entities have did not receive waivers from the respective creditors.

The balance of JTI loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp26,673,684 and Rp35,818,947, respectively.

Payments made for the year ended December 31, 2025 and, 2024 amounting to Rp3,967,529,504 and Rp4,505,949,892, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pencairan yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.958.384.241 dan Rp4.449.288.839

Disbursements for the year ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp3,958,384,241 and Rp4,449,288,839, respectively.

21. Utang Usaha

21. Accounts Payable

a. Rincian utang usaha berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of accounts payable by type of customers are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	2,351,012	3,864,719
Pihak Ketiga/Third Parties	263,465,710	265,690,064
Total	265,816,722	269,554,783

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Details of accounts payable by currencies are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	237,359,995	229,445,042
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
Euro	27,940,985	38,572,671
Dolar Amerika Serikat/United State Dollar	259,812	1,072,241
Yen Jepang/Japan Yen	255,930	455,374
Yuan China	--	9,455
Total	265,816,722	269,554,783

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Details of accounts payable by aging schedule are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
≤ 1 bulan/month	142,500,413	119,526,989
> 1 - 3 bulan/months	75,498,460	107,179,743
> 3 - 6 bulan/months	8,267,118	2,167,107
> 6 bulan/months - 1 tahun/year	2,718,853	262,378
> 1 tahun/year	36,831,878	40,418,566
Total	265,816,722	269,554,783

22. Utang Proyek

22. Project Payables

	2025 Rp	2024 Rp
Nama Proyek/Name of Project		
Proyek Rehab Gedung Sekolah 2025	12,494,803	--
Proyek Infrastruktur dan Landscape Depo Kas Utama	8,091,051	1,796,682
Proyek Riung Tower	3,566,399	--
Proyek Revitalisasi Pasar Muara Karang	3,055,864	--
Proyek UOB Chubb Square Entrance	2,455,819	--
Proyek Outlet Emerald Highend Melawai	2,147,032	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Nama Proyek/Name of Project		
Proyek Arena Sunbusrt	1,816,127	--
Proyek Landscape dan Pagar Parimeter	1,629,308	2,255,901
Proyek Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	1,396,918	--
Proyek Pengendali Banjir Taman Langsung	1,224,923	--
Proyek Gedung Sekolah Tahun 2024	809,256	6,918,295
Proyek RS DSPEC Serpong	752,821	1,838,986
Proyek WTP BI Kerawang	98,457	3,369,690
Proyek Hotmix Tol IKN	93,422	1,193,805
Proyek Jalan Beton	--	2,396,843
Irigasi Rentang	--	1,317,000
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)/ <i>Others (below Rp1,000,000)</i>	6,003,269	5,227,945
Total	45,635,469	26,315,147

23. Perpajakan

23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2023	--	770,624
Pajak Pertambahan Nilai	32,688,168	21,010,452
Sub Total	32,688,168	21,781,076
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2025	20,433,811	--
Pasal 28A tahun 2024	9,059,092	9,059,092
Pasal 28A tahun 2023	--	5,749,690
Pasal 28A tahun 2017	782,875	1,890,706
Pasal 22	--	61,570
Pajak Pertambahan Nilai	30,885,148	23,282,777
Sub Total	61,161,655	40,043,835
Total	93,849,823	61,824,911

The Company
Income Tax
Article 28A Year 2023
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 28A Year 2025
Article 28A Year 2024
Article 28A Year 2023
Article 28A Year 2017
Article 22
Value Added Tax
Sub Total
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	4,034,823	2,719,749
Pasal 21	3,280,060	1,878,402
Pasal 23	114,063	183,196
Pasal 29	179,327	170,020
Sub Jumlah	7,608,273	4,951,367

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	683,911	745,872	Article 4 (2)
Pasal 21	7,434,954	8,756,892	Article 21
Pasal 22	10,580	220	Article 22
Pasal 23	1,063,602	727,983	Article 23
Pasal 25	1,440,491	2,170,056	Article 25
Pasal 29	5,999,540	10,147,382	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	27,335,562	21,649,085	Value Added Tax
Sub Jumlah	43,968,640	44,197,490	Sub Total
Total	51,576,913	49,148,857	Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expenses

	2025			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(1,039,505)	(27,854,311)	(28,893,816)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	(1,007,338)	(1,007,338)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Total Beban Pajak Kini	(1,039,505)	(28,861,649)	(29,901,154)	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	9,243,344	9,243,344	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak	(1,039,505)	(19,618,305)	(20,657,810)	Total Tax Expense

	2024			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(1,175,826)	(45,980,682)	(47,156,508)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	(470,276)	(470,276)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Total Beban Pajak Kini	(1,175,826)	(46,450,958)	(47,626,784)	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	--	7,802,626	7,802,626	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	(1,175,826)	(38,648,332)	(39,824,158)	Total Tax Expense

d. Pajak Kini dan Final

d. Current and Final Tax

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Konsolidasian	134,187,671	228,914,259	Income Before Tax Consolidated
Eliminasi	120,313,650	115,498,306	Elimination
Rugi Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(110,370,432)	(192,883,040)	Subsidiaries Loss Before Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	144,130,889	151,529,525	The Company Income Before Tax

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Bagian Rugi (Laba) dari			Equity in Net Loss (Income) of
Ventura Bersama	(100,154,645)	(136,231,342)	Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9,287,829	13,017,730	Equity in Net Loss of Associated
Pendapatan Final Konstruksi - Bersih	(50,099,905)	(29,350,798)	Construction Final Income - Net
Rugi Non - Final	3,164,168	(1,034,885)	Non-final Loss
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(4,311,904)	(3,531,084)	Interest Revenue
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Aset Keuangan Lancar Lainnya	612,383	(573,426)	Other Current Financial Assets
Pendapatan Sewa	--	(351,050)	Rental Revenue
Denda Pajak	21,237	305,321	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	3,023,667	3,820,509	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	2,215,469	6,709,278	Interest Bank Loans
	1,560,852	6,379,548	
Laba Kena Pajak	4,725,020	5,344,663	Taxable Income
Beban Pajak Kini	1,039,505	1,175,826	Current Tax Expense
Dikurangi Kredit Pajak			Less Tax Creditable
PPh 22	4,490	--	Income Tax Article 22
PPh 25	336,244	278,305	Income Tax Article 25
PPh 23	519,444	727,501	Income Tax Article 23
	860,178	1,005,806	
Kurang (Lebih) Bayar PPh Badan	179,327	170,020	Under (Over) Payment of Corporate Income Tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2024. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

The Company has submitted its Annual Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2024. There is no difference in taxable income recognized previously with the amount reported in the current year's SPT.

Pada tahun 2025 dan 2024, beberapa entitas anak JTI melakukan pembayaran atas kekurangan Pajak Penghasilan Badan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp3.214.482 dan Rp7.616.643. Selisih dari pencatatan dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp137.125 dan Rp26.041.

In 2025 and 2024, several of JTI's subsidiaries made payments for Corporate Income Tax shortfalls, amounting to Rp3,214,482 and Rp7,616,643, respectively. The difference arising from the recording was charged to 2025 and 2024, amounting to Rp137,125 and Rp26,041, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Konsolidasian	134,187,671	228,914,259	
Eliminasi	120,313,650	115,498,306	Elimination
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(110,370,432)	(192,883,040)	Subsidiaries' Income Before Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	144,130,889	151,529,525	The Company Income Before Tax
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(100,154,645)	(136,231,342)	Equity in Net Income of Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9,287,829	13,017,730	Equity in Net Loss of Associated
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(50,099,905)	(29,350,798)	Construction Final Net Income
Rugi Komersil Perusahaan	3,164,168	(1,034,885)	Commercial Loss of the Company
Tarif Pajak Berlaku 22%	696,117	(227,675)	Current Prevailing Tax Rate of 22%
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(948,618)	(776,838)	Interest Revenue
Pemulihan Penyisihan			Recovery Allowance
Aset Keuangan Lancar Lainnya	134,724	(126,154)	Other Current Financial Assets
Pendapatan Sewa	--	(77,231)	Rental Revenue
Denda Pajak	4,672	67,171	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	665,207	840,512	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	487,403	1,476,041	Interest Bank Loans
Beban Pajak Kini	1,039,505	1,175,826	Current Tax Expense

Pajak Final

Final Tax

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan	21,677,146	17,720,384	The Company
Entitas Anak	18,887,621	14,394,758	Subsidiaries
Total	40,564,767	32,115,142	Total

Rekonsiliasi antara pendapatan jasa konstruksi menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan jasa konstruksi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the Company consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi	1,276,018,342	1,030,321,218	Construction Service Income
Pendapatan Jasa Konstruksi Entitas Anak	(451,517,214)	(284,522,393)	Construction Service Income Non Taxable Income
Pendapatan Jasa Konstruksi Tidak Kena Pajak	(6,660,542)	-	Construction Service Income Non Taxable Income
Eliminasi	--	--	Elimination
Pendapatan Jasa Konstruksi Perusahaan	817,840,586	745,798,825	Construction Service Income of the Company
Pendapatan Jasa Konstruksi Perusahaan yang Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	--	(77,105,099)	Construction Service Income of the Company that Funded by Foreign Loan
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	817,840,586	668,693,726	Taxable Income from Construction Service Income
Beban Pajak Final Perusahaan			Final Tax Expense of the Company
Pendapatan Jasa Konstruksi (2,65% x Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak)	21,672,776	17,720,384	Construction Service Income (2.65%x Taxable Income from Construction Service Income)
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	4,370	(172,574)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
	21,677,146	17,547,810	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	2025
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Penyusutan Aset Tetap	25,519,609	24,557	--	25,544,166
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3,586,010	155,013	(48,772)	3,692,251
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	17,092,049	2,397,902	--	19,489,951
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	838,245	--	--	838,245
Rugi Fiskal	5,899,663	6,665,872	--	12,565,535
	52,935,576	9,243,344	(48,772)	62,130,148
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(2,901,117)	--	(679,616)	(3,580,733)
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	50,034,459	9,243,344	(728,388)	58,549,415
	2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Penyusutan Aset Tetap	21,889,687	3,629,922	--	25,519,609
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	4,011,033	(96,460)	(328,563)	3,586,010
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	15,347,659	1,744,390	--	17,092,049
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	928,694	(90,449)	--	838,245
Rugi Fiskal	3,284,440	2,615,223	--	5,899,663
	45,461,513	7,802,626	(328,563)	52,935,576
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(2,149,956)	--	(751,161)	(2,901,117)
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	43,311,557	7,802,626	(1,079,724)	50,034,459

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of subsidiaries are as follows:

Deferred Tax Assets	
Subsidiaries	
Depreciation Expense	
Employee Benefit Expense - Severance	
Allowance for Impairment of Account Receivables	
Allowance for Impairment of Inventories	
Fiscal Loss	
Deferred Tax Liabilities	
Subsidiaries	
Exchange Differences on Translation of Financial Statements	
Total Deferred Tax Assets-Netto	

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**f. Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat
Tagihan Pajak (STP)**

**f. Tax Assessment Letter (SKP) and Tax
Collection Letter (STP)**

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries

Pada tahun 2025, beberapa entitas anak JTI menerima putusan Direktorat Jendral Pajak atas hasil banding SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, several subsidiaries of JTI received decisions from the Direktorat Jenderal Pajak regarding the results of the appeals on Corporate Income Tax SKPLB for fiscal years 2017 and 2023, with details as follows:

Nama Entitas/ Entities Names	Jenis Ketetapan/ Category	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Jenis Pajak Tax Category	Jumlah/Amount Rp
PT Sarana Aceh Utama	SKPLB	00001/406/23/108/25	17 Maret 2025/ March 17, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	2,129,498
PT Jaya Trade Indonesia	Putusan Banding	PUT-009081.15/2020/PP/M.VIIIA	25 August 2025/ August 25, 2025	PPh Badan Tahun 2017/ 2017 Corporate Income Tax	1,107,831
PT Global Bitumen Utama	SKPLB	00019/406/23/457/25	24 Maret 2025/ March 24, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	1,081,589
PT Sarana Mbay Utama	SKPLB	00001/406/23/923/25	15 April 2025/ April 15, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	1,009,505
PT Toba Gena Utama	SKPLB	00030/406/23/129/25	10 April 2025/ April 10, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	980,021
PT Adibaroto Nugratama	SKPLB	00028/406/23/078/25	28 Februari 2025/ February 28, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	56,162
PT Kenrope Sarana Pratama	SKPLB	00020/406/23/458/25	26 Maret 2025/ March 26, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	54,297
PT Kenrope Utama Sentul	SKPLB	00002/406/23/449/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	39,406
PT Kenrope Utama	SKPLB	00019/406/23/458/25	26 Maret 2025/ March 26, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	20,200
					6,478,509

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-009081.15/2020/PP/M.VIIIA Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2017 sebesar Rp1.107.831. Atas putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00703/KP-CT/KPP.0617/2025 tanggal 30 September 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp100 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2025, the Company received Tax Court Decision No. PUT-009081.15/2020/PP/M.VIIIA Year 2025 dated August 25, 2025 regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2017 Tax Year amounting to IDR1,107,831. Following this appeal decision, the DGT issued Decision Letter No. KEP-00703/KP-CT/KPP.0617/2025 dated September 30, 2025. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp100 to be paid in accordance with the Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) resulting from the audit as follows:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00444/101/20/823/23	Desember 2020/ December 2020	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	100

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.01127A tanggal 2 Oktober 2025 sebesar Rp1.107.731.

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Tax Excess Payment Order (SPMKP) No. 01127A dated October 2, 2025 amounting to Rp1,107,731.

Per 31 Desember 2025, JTI mencatat sisa PPh Badan Tahun 2017 sebesar Rp782.875 sebagai pajak dibayar dimuka sehubungan dengan proses peninjauan kembali yang belum selesai.

As of December 31, 2025, JTI recorded the remaining 2017 Corporate Income Tax of Rp782,875 as prepaid tax in connection with the unfinished review process.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025, PT Sarana Aceh Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/23/108/25 tanggal 17 Maret 2025 sebesar Rp2.129.498. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00003/KP-CT/KPP.2508/2025 tanggal 16 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp131.489 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00001/201/23/108/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	86,886
00001/203/23/108/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	44,603
			131,489

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00024A tanggal 17 April 2025 sebesar Rp1.998.008.

In 2025, PT Sarana Aceh Utama submitted a request for a refund of 2023 Corporate Income Tax payment for Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00001/406/23/108/25 dated March 17, 2025 amounting to Rp2,129,498. For this SKPLB, a DGT decree No. KEP-00003/KP-CT/KPP.2508/2025 dated April 16, 2025 has been issued. The excess tax payment is compensated in the amount of Rp131,489 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Tax Excess Payment Order (SPMKP) No. 00024A dated April 17, 2025 amounting to Rp1,998,008.

Pada tahun 2025, PT Global Bitumen Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00019/406/23/457/25 tanggal 24 Maret 2025 sebesar Rp1.081.589. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00096/KP-CT/KPP2218/2025 tanggal 15 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp44.273 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00017/201/23/457/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	27,399
00031/203/23/457/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	13,395
00003/240/23/457/25	Februari 2023/ February 2023	SKPKB PPh Pasal 25/ SKPKB PPh Article 25	2,782
00004/240/23/457/25	Mei 2023/ May 2023	SKPKB PPh Pasal 25/ SKPKB PPh Article 25	676
00093/101/24/457/25	Desember 2024/ December 2024	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	21
			44,273

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00382A tanggal 29 April 2025 sebesar Rp1.037.316.

In 2025, PT Global Bitumen Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00019/406/23/457/25 dated March 24, 2025 amounting to Rp1,081,589. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00096/KP-CT/KPP2218/2025 dated April 15, 2025 was issued. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp44,273 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

The excess tax payment, after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid via the Tax Excess Payment Order (SPMKP) No.00382A dated April 29, 2025 in the amount of Rp1,037,316.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025, PT Sarana Mbay Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00001/406/23/923/25 tanggal 15 April 2025 sebesar Rp1.009.505. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00009/KP-CT/KPP.3108/2025 tanggal 8 Mei 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp163.749 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00001/203/23/923/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	43,713
00011/207/23/923/25	September 2023/ September 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00010/207/23/923/25	Agustus 2023/ August 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00007/207/23/923/25	Mei 2023/ May 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00012/207/23/923/25	Oktober 2023/ October 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00004/207/23/923/25	Februari 2023/ February 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00005/207/23/923/25	Maret 2023/ March 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00008/207/23/923/25	Juni 2023/ June 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00009/207/23/923/25	Juli 2023/ July 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00003/207/23/923/25	Januari 2023/ January 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00006/207/23/923/25	April 2023/ April 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00001/201/23/923/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,319
00013/207/23/923/25	November 2023/ November 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,183
00014/207/23/923/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,084
00051/101/17/923/20	Februari 2017/ February 2017	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	100
00052/101/17/923/20	Oktober 2017/ October 2017	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	100
			163,749

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp845.755.

Pada tahun 2025, PT Toba Gena Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00030/406/23/129/25 tanggal 10 April 2025 sebesar Rp980.021. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00106/KP-CT/KPP.0110/2025 tanggal 29 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp3.307 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00021/201/23/129/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	3,307
			3,307

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00490A tanggal 2 Mei 2025 sebesar Rp976.713.

In 2025, PT Sarana Mbay Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00001/406/23/923/25 dated April 15, 2025, amounting to Rp1,009,505. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00009/KP-CT/KPP.3108/2025 dated May 8, 2025 was issued. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp163,749 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

The excess tax payment, after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes in the amount of Rp845,755.

In 2025, PT Toba Gena Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00030/406/23/129/25 dated April 10, 2025 amounting to Rp980,021. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00106/KP-CT/KPP.0110/2025 dated April 29, 2025 was issued. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp3,307 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00490A dated May 2, 2025 amounting to Rp976,713.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025, PT Adibaroto Nugratama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00028/406/23/078/25 tanggal 28 Februari 2025 sebesar Rp56.162. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00031/KP-CT/KPP.0617/2025 tanggal 20 Maret 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp5.864 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00019/201/23/078/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	3,023
00026/203/23/078/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	2,542
00005/103/23/078/25	Mei 2023/ May 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	100
00003/103/23/078/25	Februari 2023/ February 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	100
00004/103/23/078/25	Maret 2023/ March 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	100
			5,865

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00327A tanggal 27 Maret 2025 sebesar Rp50.297.

In 2025, PT Adibaroto Nugratama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00028/406/23/078/25 dated February 28, 2025 amounting to Rp56,162. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00031/KP-CT/KPP.0617/2025 dated March 20, 2025 was issued. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp5,864 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00327A dated March 27, 2025 amounting to Rp50,297.

Pada tahun 2025, PT Kenrope Sarana Pratama mengajukan surat permohonan pengembalian untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00020/406/23/458/25 tanggal 26 Maret 2025 sebesar Rp54.297. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00062/KP-CT/KPP.3312/2025 tanggal 11 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp4.944 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2025, PT Kenrope Sarana Pratama filed a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00020/406/23/458/25 dated March 26, 2025, amounting to Rp54,297. Based on this appeal decision, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00062/KP-CT/KPP.3312/2025 dated April 11, 2025. The overpayment of Rp4,944 was offset against the amount of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit, as follows:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00019/201/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	2,538
00018/203/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	1,055
00066/101/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	751
00002/103/23/458/25	April 2023/ April 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	300
00002/140/23/458/25	April 2023/ April 2023	SKPKB PPh Pasal 4 (2)/ SKPKB PPh Article 4 (2)	300
			4,944

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.0023A tanggal 21 April 2025 sebesar Rp49.353.

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No.0233A dated April 21, 2025 amounting to Rp49,353.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025, PT Kenrope Utama Sentul mengajukan surat permohonan pengembalian untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00002/406/23/449/24 tanggal 11 Desember 2024 sebesar Rp39.406. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00108/PPH/KPP.3311/2024 tanggal 31 Desember 2024. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan seluruhnya untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00029/207/23/449/24	November 2023/ November 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	8,444
00021/207/23/449/24	Maret 2023/ March 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,799
00024/207/23/449/24	Juni 2023/ June 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,707
00027/207/23/449/24	September 2023/ September 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,356
00022/207/23/449/24	April 2023/ April 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,279
00019/207/23/449/24	Januari 2023/ January 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	821
			39,406

In 2025, PT Kenrope Utama Sentul submitted a request for a refund for various types of taxes for the 2023 fiscal year on SKPLB number 00002/406/23/449/24 dated December 11, 2024 amounting to Rp39,406. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00108/PPH/KPP.3311/2024 dated December 31, 2024 has been issued. The excess tax payment is fully compensated to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

Pada tahun 2025, PT Kenrope Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00019/406/23/458/25 tanggal 26 Maret 2025 sebesar Rp20.200. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat Keputusan DJP No. KEP-00063/KP-CT/KPP.3312/2025 tanggal 31 Desember 2025. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan seluruhnya untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
KEP-00018/KEB/WP/J.33/2025	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 25/ SKPKB PPh Article 25	11,233
00018/201/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	5,409
00017/203/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	2,382
00065/101/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	674
00090/207/23/458/25	Agustus 2023/ August 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	331
00091/207/23/458/25	Agustus 2023/ August 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	171
			20,200

In 2025, PT Kenrope Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00019/406/23/458/25 dated March 26, 2025 amounting to Rp20,200. Based on this appeal decision letter, a DGT Decree No. KEP-00063/KP-CT/KPP.3312/2025 dated December 31, 2025 has been issued. The excess tax payment is fully compensated to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

24. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	961,228,018	896,442,627
Laba yang Diakui	117,603,816	152,765,808
	1,078,831,834	1,049,208,435
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,352,805,896)	(1,158,223,195)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(273,974,062)	(109,014,760)

24. Gross Amount Due to Customers

Details of construction costs and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

Accumulated Contract Costs
Recognized Profit

Accumulated Progress Billings
**Gross Amount
Due to Customers**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due to customers for contracts in progress are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/ <i>Related Parties (Note 43)</i>	10,727,787	11,696,406
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	263,246,275	97,318,354
Total	273,974,062	109,014,760

25. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

25. Other Short-Term Financial Liabilities

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	239,990	--	Related Parties (Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	4,024,539	2,620,539	Asphalt
Utang Titipan	2,177,637	2,004,986	Debt Deposits
LPG	1,111,627	646,042	LPG
Handling & Heavy Equipment	337,354	321,078	Handling & Heavy Equipment
Iuran Pensiun	106,116	157,967	Pension Contribution
Lain-lain	6,295,525	4,835,271	Others
Sub Total	14,052,798	10,585,883	Sub Total
Total	14,292,788	10,585,883	Total

26. Uang Muka dari Pelanggan

26. Advances from Customer

Uang muka dari pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Advances from customers are balances of project advances received by the Company and advances for the sale of goods received by subsidiaries with details as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/ <i>Related Parties (Note 43)</i>	3,407,546	7,662,011
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	170,430,717	198,198,731
Total	173,838,263	205,860,742

27. Beban Akrua

27. Accrued Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Proyek	147,904,134	99,580,519	Project
Beban Angkutan	71,098,720	72,655,640	Transportation Expense
Pegawai	47,858,376	51,081,998	Employees
Biaya Operasional	14,635,761	20,964,649	Operational Expense
Beban Pemeliharaan	5,856,049	4,248,111	Maintenance Expense
Dana Pensiun	982,180	1,423,431	Pension Fund
Jasa Profesional	907,642	553,307	Professional Fees
Beban Bunga	102,193	108,589	Interest Expenses
Jasa Pemasangan	30,882	2,795,704	Installation Service
Lain-lain	5,079,698	1,966,889	Others
Total	294,455,635	255,378,837	Total

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir tahun karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the year related to the construction of the projects.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Accrued expenses for employees are reserve bonuses that have been established by the Company to be distributed to employees.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pembangunan Jaya Group.

Accrued expenses for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund.

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Accrued expenses for transportation expense represents expense which has not been paid by the subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and transportation expenses on sales.

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan *outsource* yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

Accrual expenses of operational costs represent electricity, telephone and outsourced costs that have not been paid by the Company.

28. Liabilitas Sewa

28. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

Sewa Operasi/Operating Lease

PT Surya Utamadian Nusa
PT Agung Rent

Jumlah

2025	2024
Rp	Rp
248,400	248,400
640,452	485,020
888,852	733,420

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp46.551 dan Rp35.443.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp46,551 and Rp35,443, respectively.

Beban sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp675.592 dan Rp492.000.

Lease expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp675,592 and Rp492,000, respectively.

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2025		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commisioner	8,065,000	0.05	161,300
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	43,290,000	0.27	865,800
Tri Wibowo	Direktur/ Director	200	0.01	4
Pemegang saham pendiri (di bawah 5%)/ Founder Shareholders (below 5%)		502,491,975	3.08	10,049,840
Masyarakat/Public		5,825,084,935	35.71	116,501,698
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2024		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commisioner	4,065,000	0.02	81,300
Umar Ganda	Presiden Direktur/ President Director	8,750,000	0.05	175,000
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	46,574,830	0.29	931,497
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	43,290,000	0.27	865,800
Pemegang saham pendiri (di bawah 5%)/ Founder Shareholders (below 5%)		493,491,975	3.03	9,869,840
Masyarakat/Public		5,782,760,305	35.45	115,655,205
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid In Capital

	2025 Rp	2024 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329	<i>Limited Public Offering</i>
Selisih Nilai			<i>Difference in Value of</i>
Transaksi Restrukturisasi			<i>Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)	<i>of Entities under Common Control</i>
Selisih antara Aset dan			<i>Differences between Assets and</i>
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067	<i>Liabilities Tax Amnesty</i>
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534	<i>Total Additional Paid in Capital</i>

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

Additional Paid in Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, S.H., M.Kn., on the Amendment of the Articles of Association No. 119 dated July 25, 2007, regarding the approval on the increase in paid up capital, that is partially came from the issuance of 203,250 shares with par value of Rp1,000 (in full Rupiah). The shares were partially taken all by the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting to Rp4,000 (in full Rupiah) per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of additional paid in capital amounting to Rp32,837,300, thus the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp609,755.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615, Rp160 and Rp250 (in full Rupiah) per share, respectively, resulted a differences with par value amounting to Rp184,821,992 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital became amounting to Rp179,728,566.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326,170,397 shares or 10% with offering price of Rp1,400 (in full Rupiah) or amounting to Rp456,638,556 increased additional paid-in capital amounting to Rp424,021,516.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp6,051,187 was recorded as deduction in additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan PSAK 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp42.251.428.

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

In accordance with PSAK 338 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control has been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 amounting to Rp42,251,428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty

Some of JTI's subsidiaries and JTN participate in program Tax Amnesty on 2017 and 2016. The Change in equity of subsidiaries on this program amounting to Rp4,645,067 and Rp1,533,668, respectively, recognized as additional paid in capital.

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

31. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary is reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiary with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiary	Transaksi/ Transaction Date	Awal/ Initial Ownership %	Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total 2025 dan/and 2024 Rp
PT Jaya Daido Concrete	20 Desember 2010/ December 20, 2010	98.625%	88.763%	22,585,169	27,366,281	4,781,112
						4,781,112

32. Dividen dan Cadangan Umum

32. Dividends and General Reserves

Perusahaan

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 5 Juni 2025 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 4 di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp53.002.690 atau sebesar Rp3,25 per lembar saham

The Company

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 5, 2025 which have been notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 4 in Jakarta, the Shareholders agreed to pay dividends amounting to Rp53,002,690 or Rp3.25 per share.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 5 Juni 2024 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, S.H., No. 5 di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp69.311.209 atau sebesar Rp4,25 per lembar saham

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 5, 2024 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No. 5 in Jakarta, the Shareholders agreed to pay dividends amounting to Rp69,311,209 or Rp4.25 per share.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. Kepentingan Nonpengendali

33. Non-Controlling Interest

	2025 Rp	2024 Rp
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/ <i>Non-Controlling Interest to Net Assets</i>		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Jaya Trade Indonesia	26,191,626	24,243,281
PT Jaya Teknik Indonesia	(2,826)	(2,461)
PT Jaya Beton Indonesia	17,985,187	18,004,692
PT Jaya Daido Indonesia	564,937	515,671
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	1,273,511	1,236,914
Total	46,012,435	43,998,097
Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Non-Controlling Interest in Total Comprehensive Income For the Year</i>		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Jaya Trade Indonesia	2,292,717	2,263,216
PT Jaya Teknik Indonesia	(230)	(446)
PT Jaya Beton Indonesia	(63,216)	354,968
PT Jaya Daido Indonesia	49,726	30,170
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	36,017	25,908
Total	2,315,014	2,673,816

34. Pendapatan Usaha

34. Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Aspal	1,229,912,782	1,521,383,635	Asphalts
Jasa Konstruksi	1,210,426,213	998,902,629	Construction Services
Gas	632,758,939	500,051,687	Gases
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	548,584,201	637,651,760	Manufacture - Piles and Concretes
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	155,802,213	145,012,693	Repair and Maintenance Services
Penyewaan Kapal	45,072,780	41,867,690	Charter of Vessels
Handling Equipment	28,286,760	26,613,760	Handling Equipments
Lainnya	3,136,838	3,837,392	Others
Total	3,853,980,726	3,875,321,246	Total

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp146.737.996 dan Rp374.412.514 (Catatan 43).

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp146,737,996 and Rp374,412,514, respectively (Note 43).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. Beban Pokok Pendapatan

35. Cost of Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Aspal	1,106,909,243	1,317,965,246	Asphalts
Jasa Konstruksi	1,073,895,903	844,500,908	Construction Service
Gas	561,802,815	445,222,402	Gases
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	374,027,549	418,296,854	Manufacture - Piles and Concretes
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	122,593,326	116,765,512	Repair and Maintenance Services
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 16)	55,654,642	61,971,990	Depreciation of Fixed Assets (Note 16)
Penyewaan Kapal	33,678,275	35,047,428	Charter of Vessels
Handling Equipment	18,193,000	19,174,469	Handling Equipments
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 17)	2,792,856	2,173,974	of Right of Use Assets (Note 17)
Total	3,349,547,609	3,261,118,783	Total

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp72.696.006 dan Rp85.319.831 (Catatan 43).

Cost of revenue generated from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp72.696.006 and Rp85,319,831, respectively (Note 43).

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no cost of revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

36. Beban Penjualan

36. Selling Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Angkut	63,929,936	94,930,782	Transportation
Pemancangan	24,117,847	34,357,679	Installation
Pemasaran	11,851,453	12,680,656	Marketing
Total	99,899,236	141,969,117	Total

37. Beban Umum dan Administrasi

37. General and Administrative Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Pegawai	185,320,984	187,927,730	Employees
Penurunan Nilai			Impairment of Accounts
Piutang (Catatan 5)	42,231,188	37,606,738	Receivable (Note 5)
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 16)	32,518,130	33,188,951	of Fixed Assets (Note 16)
Rumah Tangga	13,306,171	13,936,723	Housing
Asuransi	11,675,686	10,551,580	Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,592,685	14,602,237	Repair and Maintenance
Perjalanan Dinas	6,700,576	10,147,101	Travelling
Telekomunikasi, Air dan Listrik	6,577,703	7,401,637	Telecommunication, Water and Electric
Imbalan Kerja (Catatan 42.b)	5,883,944	6,377,842	Employee Benefit (Note 43.b)
Kantor	5,161,132	4,665,678	Office
Beban Jasa Profesional	4,599,478	4,264,965	Professional Fees
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	3,583,022	3,695,802	Warehouse, Office and Truck Rent
Iuran dan Izin	3,327,323	3,731,780	Subscription and License

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendidikan dan Pelatihan	1,957,297	3,118,266	Education and Training
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	1,971,140	--	Allowance of Impairment on Inventories (Note 9)
Representasi dan Jamuan Tamu	1,788,542	2,490,438	Representation and Entertainment
Penyisihan Penurunan Nilai Tagihan Bruto (Catatan 7)	872,386	6,801,384	Allowance of Impairment on Amount Due from Customers (Note 7)
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 17)	772,814	554,586	of Right of Use Assets (Note 17)
Alat Tulis dan Cetak	705,455	794,188	Stationaries
Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)	612,383	533,051	Impairment on Other Current Financial Assets (Note 8)
Lain-lain	3,895,834	6,449,029	Others
Total	343,053,873	358,839,706	Total

38. Beban Keuangan

38. Financial Expense

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Bunga	7,860,639	15,085,165	Interest Expenses
Beban Provisi Bank	4,568,694	4,542,417	Bank's Provisions
Total	12,429,333	19,627,582	Total

39. Penghasilan Lain-lain

39. Other Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	12,814,815	11,028,776	Current Account and Deposit Interest
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	15,440,574	18,164,087	Recovery of Impaired Accounts Receivables (Note 5)
Jasa Manajemen (<i>Billing Rate</i>)	2,825,639	2,470,883	Management Fee (<i>Billing Rate</i>)
Pemulihan Penurunan Nilai Tagihan Bruto (Catatan 7)	2,561,577	--	Recovery of Impaired Gross Amount Due from Customers (Note 7)
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 16)	998,874	2,722,889	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 16)
Klaim Asuransi	677,300	788,400	Insurance Claim
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)	533,051	573,426	Recovery of Impaired Other Current Financial Assets (Note 8)
Pemulihan Persediaan (Catatan 9)	103,539	621,863	Recovery of Inventory (Note 9)
Laba Selisih Kurs	--	3,489,144	Gain on Foreign Exchange
Pendapatan Sewa	--	351,050	Rental Income
Lain-lain	3,791,053	2,512,425	Others
Total	39,746,422	42,722,943	Total

40. Beban Lain-lain

40. Other Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Rugi Selisih Kurs	2,163,101	--	Loss of Foreign Exchange
Beban dan Denda Pajak	1,723,532	4,235,249	Tax Expenses and Penalties
Beban Administrasi Bank	756,157	1,087,532	Bank Charges
Penghapusan Aset Tetap	47,850	7,354	Fixed Assets write-off
Lain-lain	220,835	656,306	Other
Total	4,911,475	5,986,441	Total

41. Laba per Saham

	2025	2024
Laba per Saham Dasar		
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	111,214,849	186,416,286
Saham Beredar (Lembar)		
Rata-rata Tertimbang Jumlah Lembar Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	6.82	11.43

41. Earnings Per Share

Earnings per Share
Earning per Share Profit for the
Year Attributable to Owner
of the Parent Entity
Outstanding Shares
Weighted Average Number
of Outstanding Shares
**Earnings per Share
(Full Rupiah)**

42. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun-Iuran Pasti

Biaya pensiun iuran pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp9.436.297 dan Rp9.403.654.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pembangunan Jaya Group yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dana Pensiun No. 11 tahun 1992.

Program Imbalan Kerja – Manfaat Pasti

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 06/2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 813 dan 862 orang (tidak diaudit).

Saldo liabilitas program imbalan pascakerja sampai pada 31 Desember 2025 dan 2024 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

- a. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Liabilitas Pada Awal Tahun	35,726,785	38,045,239
Beban Manfaat Pasti yang Diakui pada Tahun Berjalan	5,883,944	6,377,842
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang dihitung	(695,993)	(263,553)
Pembayaran Manfaat	(5,205,753)	(5,315,451)
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,015,399)	(937,518)
Penyesuaian	--	(1,140,929)
Biaya terminasi	--	(1,038,845)
Liabilitas Pada Akhir Tahun	33,693,584	35,726,785

- b. Perubahan pada nilai kini liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen, adalah sebagai berikut:

Pension Plan-Defined Contribution

Defined contribution pension expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp9,436,297 and Rp9,403,654, respectively.

The plan is managed by Pembangunan Jaya Group Pension Fund and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Law No. 11 year 1992.

Employee Benefits Program – Defined Benefit

The Group calculated its liabilities in accordance with Job Creation Law No. 06/2023. The number of employees who is entitled to get employee benefits program in December 31, 2025 and 2024 are 813 and 862 person (unaudited).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group computed the estimated liability for post-employment benefits according to Independent Actuary's calculation Actuarial Consulting Office Steven & Mourits using *Projected Unit Credit Method*.

- a. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

Liabilities at Beginning of Year
Defined Benefit Expenses Recognized
in Current Year
Provision for Excess
Benefit Payment
Benefits Paid
Other Comprehensive Income
Adjustment
Termination cost
Liabilities At the End of the Year

- b. The changes of present value of liabilities which recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Liabilitas			Present Value of Defined Benefit
Manfaat Pasti - Awal Tahun	35,726,785	38,045,239	Liabilities - Beginning Year
Biaya Jasa Kini	2,453,973	2,724,258	Current Service Cost
Beban Jasa Lalu			Past Service Cost
Karena Kurtailmen	406,883	35,288	Due to Curtailment
Beban Bunga	2,327,095	2,315,898	Interest Cost
Pembayaran Manfaat	(5,205,754)	(5,315,451)	Benefit Payment
Penyesuaian		(1,140,929)	Adjustment
Kelebihan Pembayaran Manfaat	695,993	263,553	Excess Benefits Paid
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang di Hitung	(695,993)	(263,553)	Provision for Excess Benefit Payment
Keuntungan dari Perubahan Asumsi Keuangan	(885,763)	(405,746)	Gain from Changes in Financial Assumptions
Keuntungan dari Penyesuaian Pengalaman	(1,129,635)	(531,772)	Gain from Experience Adjustments
Liabilitas Manfaat Pasti	33,693,584	35,726,785	Defined Benefit Liabilities

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

c. *Employee welfare benefit expenses recognition profit or loss are as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,453,973	2,724,258	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,327,095	2,315,898	interest expense
Beban jasa lalu			Past service cost
karena kurtailmen	406,883	35,288	due to curtailment
Biaya terminasi	--	1,038,845	Termination cost
Kelebihan Pembayaran Manfaat	695,993	263,553	Excess benefits paid
Beban Manfaat Pasti			Defined Benefit Expenses
yang Diakui pada Tahun Berjalan	5,883,944	6,377,842	Recognized in Current Year

Alokasi beban manfaat pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38).

The allocation of the defined benefits expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 is allocated in General and Administrative Expense (Note 38).

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto/Tahun	6.25% - 6.95%	6.35% - 7.10%	Discount Rate/Annum
Tingkat Kenaikan Gaji	5.00% - 7.00% per tahun/annum		Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 4	10% x TMI 4	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	56 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% in 20 years old and decrease in linier until 55 years old.		Resignation Rate

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk like interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds.

panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The Sensitivity of Other long-term benefits to changes in the weighted assumption is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	2025 Rp	2024 Rp
		Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/increase 1%	31,799,421	33,703,291
	Penurunan/decrease 1%	35,799,506	37,983,576
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/increase 1%	36,172,476	38,341,270
	Penurunan/decrease 1%	31,501,909	33,420,953

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	lebih dari 20 Tahun/ more than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	34,202,448	29,352,911	2,167,689	Defined Benefit

43. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

43. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

The Group is engaged in financial transactions with parties who are shareholders and/or has the same management with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal business activities.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Piutang Usaha (Catatan 5)/ Accounts Receivable (Note 5)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean - Toyo Rinkai - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	27,716,398	5,362,127	0.62	0.12
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	18,045,789	17,540,428	0.40	0.40
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	11,062,848	24,295,839	0.25	0.56
PT Jaya Real Property Tbk	11,945,454	30,107,308	0.27	0.69
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Penta	6,873,731	--	0.15	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	3,925,543	--	0.09	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	3,335,668	1,067,092	0.07	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wjaya Karya Gedung	1,482,462	1,096,084	0.03	0.03
Adhi Karya -Jaya Trade	1,332,000	1,425,674	0.03	
PT Pembangunan Jaya	10,752	20,979	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya - Brantas Abipraya	--	14,879,446	--	0.34
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Arkonin	--	3,773,601	--	0.09
Wijaya Karya - Waskita Karya	--	3,426,570	--	0.08
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	--	2,673,742	--	0.06
PT Jaya Garden Polis	--	414,486	--	0.01
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	4,697,646	2,548,509	0.10	0.06
Total	90,428,291	108,631,885	2.02	2.45
Piutang Retensi/Retention Receivables				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	1,490,982	1,490,982	0.03	0.03
PT Jaya Real Property Tbk	433,494	5,927,845	0.01	0.15
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Pembangunan Perumahan	--	5,735,262	--	0.13
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	--	29,600	--	0.00
Total	1,924,476	13,183,689	0.04	0.31
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja (Catatan 7)/ Gross Amount Due from Customers (Note 7)				
PT Jaya Real Property Tbk	8,808,275	24,876,328	0.20	0.57
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana - Modern	6,616,130	--	0.15	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	6,112,039	6,112,039	0.14	0.14
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	1,192,864			
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	--	7,553,848	--	0.17

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	-- 14,677,001	2,504,949 3,179,640	-- 0.33	0.06 0.07
Total	37,406,309	44,226,804	0.81	1.01
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Other Current Financial Assets (Note 8)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	22,275,799	22,625,992	0.50	0.52
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	3,255,028	4,275,034	0.07	0.10
PT Jaya Mitra Sarana	2,125,000	--	0.05	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	1,774,262	1,176,950	0.04	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	1,060,904	1,501,552	0.02	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cahaya Permata Ajriya	794,134	--	0.02	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	724,866	732,052	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita- SAC Nusantara	499,592	867,327	0.01	0.02
PT VSL Jaya Indonesia	469,917	469,917	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta - Waskita Karya	456,405	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- JFE Engineering - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	403,971	344,068	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	354,482	354,482	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	345,188	1,880,419	0.01	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya	279,000	279,000	0.01	0.01
PT Jasindo Sarana Graha	259,000	259,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa	228,475	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Adhi Karya	196,336	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Multi Tehniktama	188,166	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	183,761	137,820	0.01	0.01
Jaya Teknik Indonesia - Prime	179,718	3,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	171,611	4,732	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	111,061	18,561	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	75,003	423,250	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	72,960	202,279	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	66,388	66,388	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	37,500	37,500	0.01	0.01

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	17,707	541,106	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	5,877	84,761	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Lapi GTC	5,350	5,350	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Yodya Karya	--	911,574	--	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Duta	--	688,063	--	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	--	92,500	--	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan	--	31,125	--	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	--	700	--	0.01
Total	36,617,461	38,014,502	0.94	0.98
Uang Muka pada Ventura Bersama (Catatan 10)/ Advance in Joint Ventures (Note 10)	3,612,630	923,972	0.08	0.02
Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 14)/ Investment in Joint Ventures (Note 14)	399,895,644	417,963,371	8.89	9.56
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 15)/ Investment in Associate (Note 15)	1,029,367,911	985,658,108	22.89	22.55
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya				
Bendungan Cipanas	5,416,136	5,416,136	0.12	0.12
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa				
Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	29,031	29,031	0.01	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria Perkasa				
Jalan Tol Serang Panimbang Seksi 2	2,000	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa				
CWC Cimanuk River Paket 1	2,000	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Takabea Reshi Consulindo				
Pompa Ancol	2,000	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Candi Bentar Karya				
Sekolah Rakyat Provinsi Bali	2,000	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Harfia Graha Perkasa				
Penanganan Preservasi Jalan Paket 2 Sulsel	2,000	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan				
Jakarta International Stadion	--	24,689,097	--	0.56
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya				
Terminal Bus Pulo Gebang	--	2,118,144	--	0.05

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Piutang Pihak Berelasi/				
Due From Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan Ground Shill Sungai Cipamingkis	--	70,870	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya SPAM Jatiluhur	--	27,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Sarana Modern Lot 16: Gondanglegi - Sp. Balekambang	--	4,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari Rentang Irigation LOS-2	--	2,000	--	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Minartha - Multi Teknik Tama JDU dan JDP Sepaku Tahap II	--	2,000	--	0.01
Total	5,455,167	32,358,278	0.18	0.77
Utang Usaha (Catatan 22)/				
Accounts Payable (Note 22)				
PT VSL Indonesia	946,341	1,346,341	0.08	0.11
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	843,471	2,469,529	0.07	0.21
PT Industri Tata Udara	561,200	48,849	0.05	0.00
Total	2,351,012	3,864,719	0.20	0.32
Liabilitas Bruto kepada Pemberi				
Kerja (Catatan 25)/Gross Amount				
Due to Customers (Note 25)				
Proyek/Project Senen	2,790,703	--	0.22	--
Proyek/Project Ciputra World Hotel	114,468	53,929	0.01	0.01
Proyek/Project PIM 2 Maintenance	13,661	2,678,761	0.01	0.22
Proyek/Project Apartemen Pondok Indah Golf	--	4,043,632	--	0.34
Proyek/Project Penambahan Instalasi Fire Hydrant Gedung Jaya	--	1,547,408	--	0.13
Proyek/Project Bintaro Jaya Xchange	--	97,372	--	0.01
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	7,808,955	3,275,304	0.62	0.27
Total	10,727,787	11,696,406	0.86	0.99
Liabilitas Keuangan Lancar				
Lainnya (Catatan 26)/Other Short Term				
Financial Liabilities (Note 26)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC	239,990	--	0.02	--
Total	239,990	--	0.02	--
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 27)/				
Advances from Customers (Note 27)				
PT Jaya Real Property Tbk	1,249,639	4,203,200	0.10	0.35
JO Jaya Konstruksi - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	792,209	961,345	0.06	0.08
PT Metropolitan Kentjana Tbk	711,888	--	0.06	--
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	476,770	740,398	0.04	0.06
PT Mitsubishi Jaya Elevator And Escalator	177,040	--	0.01	--
PT Pembangunan Jaya	--	1,757,068	--	0.15
Total	3,407,546	7,662,011	0.26	0.63

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama (Catatan 14)/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures (Note 14)	16,078,511	23,120,848	1.28	1.94
Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya Patimban Port	16,144,387	12,615,359	1.29	1.06
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan Jalan Tol IKN	8,238,250	8,238,250	0.66	0.69
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bahagia - Bumi - Duta Jalan KIPP Tahap 2	6,498,000	--	0.52	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan TIM Tahap 3	2,366,217	2,366,217	0.19	0.20
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra Wulan River Paket III	556,074	--	0.04	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Bendungan Cipanas Tahap 3	505,454	505,454	0.04	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya Way Apu	400,000	400,000	0.03	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Waskita Karya Tol Bayung Lencir	108,050	108,050	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa Irigasi Batang Asai	76,607	76,607	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Selaras Mandiri Upgrading Rinjani	2,000	2,000	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya - Naviri Multi Konstruksi Tol Serang Panimbang Paket Hidrologi	--	14,991,457	--	1.25
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Sodetan Kali Ciliwung BKT	--	11,862,970	--	0.99
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan Irigasi Wawatobi	--	7,212,783	--	0.61
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra-Aset Prima Tama Loji Banger	--	2,000	--	0.01
Total	34,895,039	58,381,147	2.80	4.92

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Rp	Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue	
			%	%
Pendapatan Usaha (Catatan 35)/ Revenues (Note 35)				
PT Jaya Real Property Tbk	49,363,070	90,267,949	1.28	2.33
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	33,549,555	--	0.87	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	12,632,062	42,182,555	0.33	1.09
JO Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	8,751,825			
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	7,719,926	4,749,303	0.20	0.12
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa	6,880,612	50,519,639	0.18	1.30
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	6,321,580	--	0.16	--
PT Metropolitan Kentjana	5,777,003	2,221,122	0.15	0.06
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	4,601,763	6,183,037	0.12	0.16
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	4,388,466	794,244	0.11	0.02
PT Metropolitan Land	2,459,235	--	0.06	--
JO Jaya Teknik Indonesia - Prime	1,793,826	--	0.05	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga	380,243	5,807,086	0.01	0.15
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	62,946	16,098,319	0.01	0.42
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan	--	110,186,767	--	2.84
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	--	30,325,732	--	0.78
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - PP Urban	--	6,408,293	--	0.17
PT Pembangunan Jaya	--	2,600,865	--	0.07
PT Alam Karya Cipta Selaras	--	2,427,923	--	0.06
PT Jaya Garden Polis	--	1,371,565	--	0.04
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	2,055,884	2,268,115	0.05	0.06
Total	146,737,996	374,412,514	3.60	9.67

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Related Total Cost of Revenue	
			2025 %	2024 %
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 36)/ Cost of Revenues (Note 36)				
PT Jaya Real Property Tbk	45,037,806	60,265,889	1.34	1.85
JO Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	8,709,416	14,195,098	0.26	0.44
PT Metropolitan Kentjana	4,167,790	1,176,649	0.12	0.04

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Related Total Cost of Revenue	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 36)/ Cost of Revenues (Note 36)				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	3,869,284	4,774,895	0.12	0.15
PT Metropolitan Land	1,887,144	--	0.06	--
JO Jaya Teknik Indonesia - Prime	1,715,121	--	0.05	--
PT Alam Karya Cipta Selaras	--	2,113,597	--	0.06
PT Jaya Garden Polis	--	1,193,445	--	0.04
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	7,309,445	1,600,258	0.22	0.05
Total	72,696,006	85,319,831	2.17	2.62

			Persentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage to Related Total Expense	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners*)	38,836,240	43,207,412	11.32	12.04

*) Termasuk Dewan Direksi dan Komisaris Entitas Anak/Including the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries

44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

44. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/Assets				
Kas/Cash on Hand				
SGD	1,061	13,866	1,663	18,844
USD	175	2,937	182	2,828
JPY	502	54	489	51
Bank/Cash in Bank				
EURO	292,664	5,781,061	733,768	12,036,738
USD	415,886	6,979,395	333,071	5,171,261
JPY	15,966,503	1,717,848	2,597,797	270,685
CNY	11,012	26,436	100,846	214,243
SGD	2,501	32,691	2,831	32,082
Piutang Usaha/Account Receivables				
USD	358,871	6,022,570	397,442	6,170,682
Total		20,576,858		23,917,414

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilitas/Liabilities				
Utang Usaha/Account Payables				
EURO	1,414,500	27,940,985	2,351,417	38,572,671
USD	15,482	259,812	69,061	1,072,241
JPY	2,378,736	255,930	4,370,280	455,374
CNY	--	--	4,451	9,455
Total		28,456,727		40,109,741
(Aset) Liabilitas Moneter Neto/ Net Monetary Liability (Assets)		(7,879,869)		(16,192,327)

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.163.101 (rugi selisih kurs) dan Rp3.489.144 (laba selisih kurs).

The exchange differences profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,163,101 (loss on foreign exchange) and to Rp3,489,144 (gain on foreign exchange), respectively.

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2025 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp7.345.171.

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2025 would have decreased profit for the year and equity by Rp7,345,171.

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2024 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp15.382.711.

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2024 would have decreased profit for the year and equity by Rp15,382,711.

45. Ikatan dan Perjanjian Penting

45. Significant Agreements

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

a. *The Company and JTN have significant commitments for completing the construction of the project, with details as follows:*

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode		Progres s/d Des 2025
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	Progress up to Dec. 2025 (%)
1	BHS Kulonprogo	155,000,000	PT Angkasa Pura Suport	30-Sep-18	31-Mar-19	92.7
2	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	08-Nov-18	20-Aug-20	64.5
3	BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	105,363,636	PT Bank Rakyat Indonesia	16-Apr-19	15-Dec-19	93.8
4	Pekerjaan Aspal Proyek Jalan Tol IKN Seksi 3 B - 2 Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	130,743,794	KSO Jaya Konstruksi Pembangunan Perumahan Wijaya Karya	15-Aug-23	15-Jun-26	100.0
5	MEP Tower C, Emerald Bintaro	15,395,000	PT Jaya Real Property	07-Sep-23	29-Jan-25	95.0
6	Rumah Sakit DSPEC Gading Serpong	195,165,617	PT DSPEC International Medika	05-Feb-24	22-Aug-25	61.2
7	Pekerjaan Elektrikal RS Jantung Karawang	14,090,000	PT Sejahtera Sehat Karyautama	01-Aug-24	15-Jan-25	95.0
8	Pembangunan Depo Kas Utama Wilayah Timur	195,000,000	Bank Indonesia	02-Aug-24	30-Aug-27	74.4
9	Pembangunan Landscape dan Pagar	163,928,000	Bank Indonesia	02-Aug-24	13-May-27	56.0
10	Penggantian Pipa Dan Aksesories Hydrant Di T2	10,700,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	12-Aug-24	12-Aug-26	97.0
11	Penambahan Chiller Summarecon Mall Bekasi	15,300,000	PT. Makmur Orient Jaya	27-Aug-24	27-Jan-25	95.0
12	Pekerjaan ME Bintaro Plaza Residence Tower Creativo	41,542,000	PT Jaya Real Property	30-Aug-24	13-Feb-26	51.3
13	Fire Fighting System Installation All Areas Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	35,756,000	OKI Expantion	02-Sep-24	31-Aug-25	30.1
14	Pembangunan Riumg Tower Bekasi	99,900,000	PT Riung Mitra Lestari	02-Dec-24	01-Feb-27	99.0
15	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim II	221,857,106	PT Angkasa Pura (Persero)	30-Dec-24	27-Sep-26	100.0
16	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas OOG dan Conveyor Bypass BHS T3	37,003,829	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	15-Jan-25	15-Nov-25	66.7
17	Revitalisasi Pasar Muara Karang	97,200,000	PT Jakarta Propertindo	15-Jan-25	15-Dec-26	19.9
18	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Transformator 60 MVA	37,963,700	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	14-Feb-25	14-Feb-27	20.0
19	Cooling Dwimitra Ekatama Mandiri	30,612,940	PT Dwimitra Ekatama Mandiri	01-Mar-25	30-Jul-25	91.5
20	Pekerjaan Jacking Concrete Kelurahan Cipinang	25,151,235	Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Jakarta Timur	17-Jul-25	17-Jul-26	68.7
21	Peningkatan Fungsi Sarana Masjid Jami An-Nimah	7,504,504	PT PJPT Senopati	01-Aug-25	01-Aug-26	56.0
22	Pembangunan Sarana Prasana Kali Jati Keramat	99,963,963	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	26-Aug-25	26-Aug-26	3.9
23	Pembangunan Sarana Prasana Kali Cideng	111,018,018	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	26-Aug-25	26-Aug-26	13.3
24	Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2025	286,751,785	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	28-Aug-25	31-Dec-26	44.1

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode		Progres s/d Des 2025 Progress up to Dec, 2025 (%)
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
25	Pengendalian Banjir Taman Bendera Langsat	17,447,756	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	28-Aug-25	28-Aug-26	100.0
26	Trembesi Arena Sunburst CBD BSD	41,000,000	PT Asia Proptertindo Development	04-Sep-25	04-Sep-26	43.8
27	Pengadaan Dan Pemasangan X-Ray Scanner	36,000,000	Bank Indonesia	08-Oct-25	15-Dec-25	0.0
28	Sistem Tata Air Pompa Apuran	158,847,968	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-25	15-Dec-27	0.0

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

b. Several Joint Operation Agreements are as follows:

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
4	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - PT Waskita Karya - Hyundai - PT Pembangunan Perumahan - PT Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya	Bendungan Way Apu	30% : 70%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komerling Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	26.5% : 51% : 23.5%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk Aruk	51% : 49%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap II	25% : 42.5% : 32.5%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Rehabilitasi D.I. Wawotobi di Kab. Konawe	30% : 70%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap III	40% : 60%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sodetan Kali Ciliwung ke BKT	30% : 70%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani, Way Batu Merah	55% : 45%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra - PT Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji Banger	40% : 35% : 25%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Lapi Ganeshatama Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading	33% : 65% : 2%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pengolahan Sampah Landfill Mining & RDF Plant	40% : 60%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pekerjaan Konstruksi Pengembangan RSUD Kalideres	45% : 55%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya	Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Sumbawa IV	35% : 65%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 3	30% : 70%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KTT Kariangau - SP Tempadung	17.5% : 42.5% : 40%
31	PT Jaya Konstruksi - Penta Ocean, LTD - PT Pembangunan Perumahan - PT Wijaya Karya - Toyo Construction, LTD - Rinkai Nissan, LTD	Patimban Port Development Project (II)	2% : 50% : 15% : 13% : 11% : 9%
32	PT Jaya Konstruksi - JFE Engineering - Obayashi Corporation - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 1: Construction of WWTP	12.5% : 42.5% : 27.5% : 17.50%
33	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 2: Construction for Sewers in Area 1-1	10% : 60% : 30%
34	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 3: Construction of Sewers in Area 1-2	10% : 60% : 30%
35	PT Jaya Konstruksi - PT Bina Nusa Lestari	Rentang Irrigation Modernization Project	53% : 47%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3-4	30% : 70%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Duta Mega Perkasa	Pembangunan (Duplikasi) Jembatan P. Balang Bentang Pendek	20% : 70% : 20%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Waskita Karya	Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	10% : 50% : 40%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Minarta Dutahutama - Yodya Karya (Persero)	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama dan jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku Tahap 1	59% : 38.5% : 2.5%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan Offtake Sentra Timur, Tahap I SPAM Regional Jatiluhur I	35% : 65%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan - PT Pembangunan Perumahan Urban	Pekerjaan Terintegrasi Rancang dan Bangun Rumah Susun ASN 1	22% : 45% : 33%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pembangunan PMJLand Tower	45% : 55%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	30% : 70%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Tunas Papua Jaya	Pembangunan Jalan dan Jembatan Sirombu Afulu (MYC)	70% : 30%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya (Persero)	Patimban Access Toll Road Construction Project Package 3	35% : 65%
46	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) PT Yasa Patria Perkasa	Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2	20% : 40% : 30% : 10%
47	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Adhi Karya (Persero)	Pembangunan Gedung Data Center dan Lansekap Bank Indonesia	40% : 60%
48	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pembangunan Gedung dan Kawasan Kantor OIKN	30% : 70%
49	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	20% : 45% : 20% : 15%
50	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Gorga Marga Mandiri	Pembangunan Jalan Lingkar Luar Utara Lamongan Seksi I	60% : 40%
51	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Naviri Multi Konstruksi	Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket Penanganan Hidrologi	70% : 30%
52	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan RDF Plant Jakarta	40% : 60%
53	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Minarta Dutahutama - PT Multi Tehniktama	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama dan jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku Tahap 2	68.5% : 29% : 2.5%
54	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sarana Multi Usaha - PT Modern Makmur Mandiri	Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Phase II/LOT 16A Gondanglegi - Sp. Balekambang (A)	65% : 20% : 15%
55	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sarana Multi Usaha - PT Modern Makmur Mandiri	Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Phase II/LOT 16B Gondanglegi - Sp. Balekambang (B)	65% : 20% : 15%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
56	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya - PT Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di Kawasan KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core dan Sumbu Tripraja	25% : 55% : 20%
57	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya - PT Basuki Rahmanta Putra	Pekerjaan CWP-3DJK Wulan River Paket III	20% : 60% : 20%
58	PT Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
59	PT Adhi Karya - PT Jaya Teknik Indonesia	Pembangunan Gedung Data Center -2 dan Lansekap Data Center-2 Bank Indonesia di Kawasan Karawang	60% : 40%
60	PT Jaya Trade Indonesia - Prime	Manajemen Transisi Pengelolaan Pusat Data Nasional	55% : 45%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

Several significant agreements of PT Jaya Teknik Indonesia are as follows:

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd	2 Oktober 2023- 31 Maret 2026/ October 2, 2023- March 31, 2026	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.
2	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ January 17, 2024 - December 31, 2026	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./JTN is the official distribution of Emerson Network Power in Indonesia and has the right to sell and provide services for all Emerson Network Power products, including spare parts. Its products include Liebert Environmental Precision Systems, Liebert Uninterruptible Power Systems, Liebert DPG Products and Emerson Energy System Products.
3	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	1 September 2023 - 1 September 2026/ September 1, 2023 - September 1, 2026	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.
4	Shenzen Kstar Science and Technology Co., Ltd.	1 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ January 1, 2024 - December 31, 2026	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling dan IT cube di seluruh Indonesia./JTN is an authorized distributor of Kstar for selling product and services comprise UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling and IT cube in Indonesia.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

46. Operating Segment

a. Operation Segment

The primary segments of the Group are classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

	2025						Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufature - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								Assets
Piutang Usaha								Accounts Receivable
Pihak Berelasi	9,666,008	--	--	72,510,801	--	8,251,482	90,428,291	Related parties
Pihak Ketiga	160,480,505	62,913,587	407,946,140	66,190,925	6,737,437	29,493,193	733,761,787	Third Parties
Piutang Retensi								Retention Receivables
Pihak Berelasi	1,924,476	--	--	--	--	--	1,924,476	Related parties
Pihak Ketiga	645,254	--	--	--	--	--	645,254	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	37,406,309	--	--	--	--	--	37,406,309	Related parties
Pihak Ketiga	340,381,168	--	--	--	--	--	340,381,168	Third Parties
Persediaan	27,317,062	8,468,195	157,675,612	99,608,124	6,551,132	7,075,568	306,695,693	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	2,986,290,312	Unallocated Assets
Total Aset							4,497,533,290	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha								Account Payables
Pihak Berelasi	1,770,975	--	--	--	--	580,037	2,351,012	Related parties
Pihak Ketiga	155,330,101	171,008	29,041,125	61,553,982	319,212	17,050,282	263,465,710	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	989,720,638	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas							1,255,537,360	Total Liabilities

	2024						Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufature - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								Assets
Piutang Usaha								Accounts Receivable
Pihak Berelasi	30,583,376	--	--	71,099,131	--	6,949,378	108,631,885	Related parties
Pihak Ketiga	98,939,638	55,522,530	430,319,740	106,413,238	5,806,556	34,286,596	731,288,298	Third Parties
Piutang Retensi								Retention Receivables
Pihak Berelasi	13,183,689	--	--	--	--	--	13,183,689	Related parties
Pihak Ketiga	3,184,277	--	--	--	--	--	3,184,277	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	44,226,804	--	--	--	--	--	44,226,804	Related parties
Pihak Ketiga	227,792,229	--	--	--	--	--	227,792,229	Third Parties
Persediaan	17,434,320	6,967,543	207,621,587	111,179,351	6,909,837	10,203,048	360,315,686	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	2,882,874,896	Unallocated Assets
Total Aset							4,371,497,764	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha								Account Payables
Pihak Berelasi	3,815,870	--	--	--	--	48,849	3,864,719	Related parties
Pihak Ketiga	137,746,847	206,044	87,322	116,288,128	904,970	10,456,753	265,690,064	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	925,305,704	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas							1,194,860,487	Total Liabilities

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025										
Konstruksi/ Construction	Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENDAPATAN USAHA	1,276,018,342	632,758,939	1,252,208,351	561,762,302	28,286,760	45,072,780	158,939,052	(101,065,799)	3,853,980,727	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,177,931,156	561,802,815	1,127,112,471	409,902,365	18,193,000	33,678,276	122,593,326	(101,665,799)	3,349,547,610	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	98,087,186	70,956,124	125,095,880	151,859,937	10,093,760	11,394,504	36,345,726	600,000	504,433,117	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									39,746,422	Other Income
Beban Penjualan									(99,899,236)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(343,053,873)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(4,911,475)	Other Expenses
LABA USAHA									96,314,955	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(12,429,333)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(9,287,829)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final									(40,564,767)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama									100,154,645	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									134,187,671	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(20,657,810)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									113,529,861	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti									2,015,399	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									3,089,162	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									(679,616)	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									118,662,019	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									111,214,849	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									2,315,012	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									113,529,861	
Pemilik Entitas Induk									116,347,005	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali									2,315,014	Owner of the Parent Entity
									118,662,019	Non-Controlling Interest

2024										
Konstruksi/ Construction	Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENDAPATAN USAHA	1,030,321,218	500,051,687	1,582,852,901	653,600,013	26,613,760	41,867,690	148,850,086	(108,836,109)	3,875,321,246	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	957,579,000	445,222,402	1,338,430,756	458,335,325	19,174,469	35,047,429	116,765,512	(109,436,109)	3,261,118,784	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	72,742,218	54,829,285	244,422,145	195,264,688	7,439,291	6,820,261	32,084,574	600,000	614,202,462	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									42,722,943	Other Income
Beban Penjualan									(141,969,117)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(358,839,706)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(5,986,441)	Other Expenses
LABA USAHA									150,130,141	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(19,627,582)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(13,017,725)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final	(25,189,561)			(5,162,927)					(32,115,142)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	143,544,566								143,544,566	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									228,914,258	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(39,824,158)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									189,090,100	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti									937,518	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi									--	Share of Other Comprehensive Income of Associate
Selisih Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual									531,583	Fair Value Difference on Available for Sale Investments
Pajak Penghasilan Terkait									(328,563)	Related Income Tax
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									3,414,369	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									(751,161)	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									192,893,846	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									186,416,286	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									2,673,815	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									189,090,101	
Pemilik Entitas Induk									190,220,031	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali									2,673,816	Owner of the Parent Entity
									192,893,847	Non-Controlling Interest

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Aset/Assets

Sumatera	
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	
Luar Negeri/Overseas	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Assets	
Total	

Liabilitas/Liabilities

Sumatera	
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	
Luar Negeri/Overseas	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Liabilities	
Total	

Pendapatan/Revenue

Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	
Sumatera	
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	
Luar Negeri/Overseas	
Total	

b. Geographical Segment

Segment information based on geographical areas are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Aset/Assets		
Sumatera	754,717,260	780,891,460
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	838,577,097	997,770,131
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	364,326,433	465,795,553
Luar Negeri/Overseas	112,492,935	118,462,547
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Assets	2,427,419,565	2,008,578,073
Total	4,497,533,290	4,371,497,764
Liabilitas/Liabilities		
Sumatera	37,792,187	56,737,709
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	630,899,176	566,889,355
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	56,406,065	64,543,379
Luar Negeri/Overseas	4,322,305	2,485,167
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Liabilities	526,117,627	504,204,877
Total	1,255,537,360	1,194,860,487
Pendapatan/Revenue		
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	3,071,992,710	2,776,464,161
Sumatera	383,272,052	527,721,923
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	353,643,184	529,267,472
Luar Negeri/Overseas	45,072,780	41,867,690
Total	3,853,980,726	3,875,321,246

47. Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

47. Financial Risks Management

Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss Group.
- Liquidity risk: risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.
- Foreign exchange risk within the business value of financial instruments due to fluctuation of exchange rate changes. At this time there is no foreign exchange risk because the Group in the conduct of their business mostly use the Rupiah.
- Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. At this time there is no interest rate risk because the Group do not invest in financial instruments and the value of bank loans are also relatively small.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025					
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration					
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	665,401,776	13,374,371	678,776,147	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	824,190,078	--	824,190,078	Accounts Receivables	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	377,787,477	--	377,787,477	Gross Amount Due from Customers	
Piutang Retensi	2,569,730	--	2,569,730	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,055,052	3,154,244	39,209,296	Other Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	5,455,167	--	5,455,167	Due From Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,849,864	--	87,849,864	Other Non Current Financial Assets	
Total Aset Keuangan	1,999,309,144	16,528,615	2,015,837,759	Total Financial Assets	

2024					
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration					
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	572,849,119	9,585,457	582,434,576	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	839,920,183	--	839,920,183	Accounts Receivables	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	272,019,033	--	272,019,033	Gross Amount Due from Customers	
Piutang Retensi	16,367,966	--	16,367,966	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,555,315	2,604,922	40,160,237	Other Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	32,358,278	--	32,358,278	Due From Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	87,106,703	Other Non Current Financial Assets	
Total Aset Keuangan	1,858,176,597	12,190,379	1,870,366,976	Total Financial Assets	

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The quality of financial assets are as follow:

2025					
	Subyek Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	678,776,147	--	678,776,147	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	972,287,740	(148,097,662)	824,190,078	Accounts Receivables	
Piutang Retensi	2,569,730	--	2,569,730	Retention Receivables	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	400,035,296	(22,247,819)	377,787,477	Gross Amount Due from Customers	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	39,821,679	(612,383)	39,209,296	Other Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	5,455,167	--	5,455,167	Due From Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,849,864	--	87,849,864	Other Non Current Financial Assets	
Total Aset Keuangan	2,186,795,623	(170,957,864)	2,015,837,759	Total Financial Assets	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024			
	Subyek	Penurunan	Nilai Tercatat/	
	Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment Value Rp	Nilai/ Impairment Rp	Carrying Amount Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	582,434,576	--	582,434,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	962,373,101	(122,452,918)	839,920,183	Accounts Receivables
Piutang Retensi	16,367,966	--	16,367,966	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	295,956,043	(23,937,010)	272,019,033	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	40,693,288	(533,051)	40,160,237	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	32,358,278	--	32,358,278	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,017,289,955	(146,922,979)	1,870,366,976	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2025						
	Nilai	Kurang dari	> 1 - 3 bulan/	> 3 - 6 bulan/	> 6 bulan -	Lebih dari	
	Tercatat/ Carrying Amount	Satu Bulan/ Less than One Month	Months	Months	1 tahun/ > 6 months - 1 year	Satu Tahun/ More than One Year	
Utang Bank	49,668,915	28,826,323	20,842,592	--	--	--	Bank Loan
Utang Usaha	265,816,722	142,500,413	112,330,338	8,267,118	2,718,853	--	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	14,292,788	5,655,860	8,110,371	179,607	167,343	--	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	273,974,062	273,974,062	--	--	--	--	Gross Amount Due to Customers
Beban Akruai	294,455,635	294,455,635	--	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	162,310	162,310	--	--	--	--	Finance Lease
Utang Proyek	45,635,469	45,635,469	--	--	--	--	Project Payables
Liabilitas Sewa	888,852	888,852	--	--	--	--	Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi	34,895,039	--	--	--	--	34,895,039	Due to Related Parties
Total	979,789,792	792,098,924	141,283,301	8,446,725	2,886,196	34,895,039	Total

	2024						
	Nilai	Kurang dari	> 1 - 3 bulan/	> 3 - 6 bulan/	> 6 bulan -	Lebih dari	
	Tercatat/ Carrying Amount	Satu Bulan/ Less than One Month	Months	Months	1 tahun/ > 6 months - 1 year	Satu Tahun/ More than One Year	
Utang Bank	150,691,290	35,291,070	12,865,578	22,065,288	80,469,354	--	Bank Loan
Utang Usaha	269,554,783	119,526,989	107,179,743	2,167,107	40,680,944	--	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	10,585,883	1,512,832	241,766	98,061	8,733,224	--	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	255,378,837	255,378,837	--	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	58,381,147	--	--	--	--	58,381,147	Due to Related Parties
Total	744,591,940	411,709,728	120,287,087	24,330,456	129,883,522	58,381,147	Total

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Mata uang asing aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Group's cash flow. The Group's foreign currency of assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Group's revenue are denominated in Rupiah.

Informasi mengenai saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta analisa sensitivitas atas saldo dalam mata uang asing disajikan di Catatan 44.

Information regarding the balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies and sensitivity analysis of the balance in foreign currencies is presented in Note 44.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel di bawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

Interest Rate Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

To measure market risk on interest rate movement, the Group analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

2025							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate					
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total		
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	665,401,776	--	--	--	13,374,371	678,776,147	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	824,190,078	824,190,078	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	2,569,730	2,569,730	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	20,219	39,189,077	39,209,296	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	87,849,863	87,849,863	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	5,455,167	5,455,167	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	1,158,704	--	--	1,166,578	2,325,282	Other Assets
Total Aset Keuangan	665,401,776	1,158,704	--	20,219	973,794,864	1,640,375,563	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	49,668,915	--	--	--	--	49,668,915	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	265,816,722	265,816,722	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	45,635,469	45,635,469	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	14,292,788	14,292,788	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	294,455,635	294,455,635	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	34,895,039	34,895,039	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	49,668,915	--	--	--	655,095,653	704,764,568	Total Financial Liabilities
2024							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate					
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total		
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	572,849,119	--	--	--	9,585,457	582,434,576	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	839,920,183	839,920,183	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	16,367,966	16,367,966	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	46,553	40,113,684	40,160,237	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	87,106,703	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	32,358,278	32,358,278	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	1,577,847	--	--	2,166,810	3,744,657	Other Assets
Total Aset Keuangan	572,849,119	1,577,847	--	46,553	1,027,619,081	1,602,092,600	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	150,691,290	--	--	--	--	150,691,290	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	269,554,783	269,554,783	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	26,315,147	26,315,147	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	10,585,883	10,585,883	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	255,378,837	255,378,837	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	58,381,147	58,381,147	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	150,691,290	--	--	--	620,215,797	770,907,087	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp248.345 (31 Desember 2024: turun Rp753.456) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of Desember 31, 2025, if the loan interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp248,345 (December 31, 2024: decrease Rp753,456) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

48. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Grup selama tahun 2025 dan 2024 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 5,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 0,21 dan 0,44 pada tahun 2025 dan 2024.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
EBITDA	239,937,811	341,888,925	EBITDA
Debt	49,668,915	151,039,278	Debt
Debt to EBITDA	0.21	0.44	Debt to EBITDA

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group during 2025 and 2024 was to maintain Debt to EBITDA less than 5.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 0.21 and 0.44 in 2025 and 2024, respectively.

Debt to EBITDA on for each period as follows:

49. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi Uang Muka	7,019,673	5,661,240
Penambahan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	869,532	--

49. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

Addition of Fixed Assets through Reclassification Advances
Addition of Rights of Use Assets through of Lease Liabilities

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	2024	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Non Kas/ Non-cash	2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank					Short Term
Jangka Pendek	150,691,290	(101,022,375)	--	49,668,915	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	58,381,147	(23,486,108)	--	34,895,039	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	733,420	(714,100)	869,532	888,852	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan					Consumer Financing
Konsumen	347,988	(185,678)	--	162,310	Payable
	2023	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Non Kas/ Non-cash	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank					Short Term
Jangka Pendek	238,522,038	(87,830,748)	--	150,691,290	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	101,268,330	(42,989,053)	101,870	58,381,147	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	491,864	(491,864)	733,420	733,420	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan					Consumer Financing
Konsumen	--	(176,234)	524,222	347,988	Payable

50. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank DKI:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 226/SPPK/925/II/I/2026 tanggal 4 Februari 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka/Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan	Facility Type
Sifat	Guarantee	Nature
Plafon	Revolving	Limit
Jangka Waktu	Rp200,000,000	Time Period
Tingkat Bunga	15 Februari 2026 s/d 14 Februari 2027/ February 15, 2026 until February 14, 2027	Interest Rate
Tujuan	8.75% per tahun/annum	Purpose
	Penyediaan fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka bertujuan untuk memberikan tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI/Provision of Fixed Term Loan KMK facility aims to provide additional working capital to work on projects that are APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN and Private Bonafide which are accepted by Bank DKI.	
	Penyediaan fasilitas Non Cash Loan bertujuan untuk penerbitan Bank Garansi dan Supply Chain Financing, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/The provision of Non-Cash Loan facilities is aimed at issuing Bank Guarantees and Supply Chain Financing, Domestic Documentary Letters of Credit.	

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

50. Event After Reporting Period

The Company

The Company has amended the loan agreement with PT Bank DKI:

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 226/SPPK/925/II/I/2026 dated February 4, 2026, the Company obtained a credit facility from Bank DKI, with the following details:

Pinjaman ini dijamin dengan:

Piutang dan/atau potensi tagihan proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang diperoleh dari proyek *Joint Operation* (JO) atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Besaran piutang dan/atau potensi tagihan proyek minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000; dan
- Piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut dilampiri dokumen kontrak dengan jangka waktu yang dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank DKI. Dalam hal tidak terdapat Piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang jangka waktunya dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan, maka Perusahaan wajib mengganti dan memperbaharui daftar piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut 1 bulan sebelum dokumen kontrak jatuh tempo.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

- Memelihara *Current Ratio* (CR) minimal 100%;
- Debt Equity Ratio* (DER)-*Interest bearing* maksimal sebesar 300%; dan
- Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal satu kali.

51. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan

Collateral for this loan:

Receivables and/or potential claims for projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through APBN and/or APBD, BUMN/BUMD projects, bona fide private projects received by Bank DKI, either directly obtained or as winners of auctions or receivables and/or potential project bills obtained from the Joint Operation (JO) or Operational Cooperation (KSO) project in the amount of the Company's portion of the project, with the following conditions:

- The amount of receivables and/or potential project claims is at least 125% of the credit facility limit or Rp250,000,000; and*
- Receivables and/or potential claims for the project are attached with a contract document with a term that can cover the term of the credit facility provided by Bank DKI. In the event that there are no Receivables and/or potential project invoices whose term can cover the term of the credit facility provided, the Company is required to replace and update the list of receivables and/or potential project claims 1 month before the contract document is due.*

The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:

- Maintain a minimum Current Ratio of at least 100%;*
- Maximum DER-Interest Bearing of 300%; and*
- Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1 times.*

51. Accounting Standards and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2025.

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*

- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

52. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2026.

52. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on February 25, 2026.